

**ANALISIS KEMAMPUAN *DRIBBLING* PADA TIM FUTSAL
AS-SALAM NAGA BERALIH**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan Program Studi Pendidikan Jasmani dan Rekreasi



Disusun oleh

**REZA FAHLEVI
NIM. 2085201021**

**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang Berjudul :

**ANALISIS KEMAMPUAN *DRIBBLING* PADA TIM FUTSAL AS-SALAM
NAGA BERALIH**

Disusun oleh

Nama : Reza Fahlevi
Nim : 2085201021
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Bangkinang, 8 Juli 2024

Disetujui oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Masrul, M.Pd.
NIP TT. 096.542.081

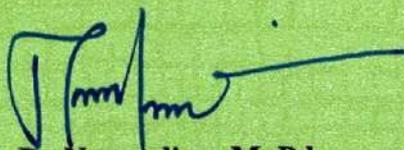


Dr. Jufrianis, M. Pd.
NIP TT. 096.542.164

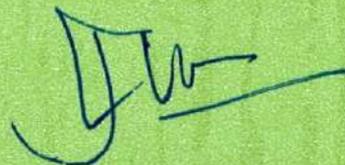
Mengetahui,

**Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan
Dekan,**

**Program Studi S1 Penjaskesrek
Ketua,**



Dr. Nurmalina, M. Pd.
NIP TT. 096.542.104



Iska Noviardila, M.Pd.
NIP TT. 096.542.166

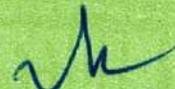
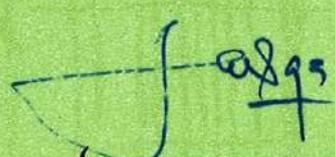
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah di pertahankan di depan penguji skripsi
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas Ilmu Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

Judul : Analisis Kemampuan *Dribbling* Pada Team Futsal As-Salam Naga Beralih

Nama : Reza Fahlevi
Nim : 2085201021
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Tanggal Pengesahan : 08 Juli 2024

Tim Penguji

No	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Masrul, M.Pd	 (.....)
2. Sekretaris	: Dr. Jufrianis, M.Pd	 (.....)
3. Anggota 1	: Iska Noviardila, M.Pd	 (.....)
4. Anggota 2	: Dedi Ahmadi, M.Pd	 (.....)

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Analisis Kemampuan *Dribbling* Pada Team Futsal As-Salam Naga Beralih**”. Ini dan seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan tersebut, saya siap menanggung resiko yang dijatuhkan kepada saya apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap karya saya.

Bangkinang, 30 juni 2024
Yang membuat pernyataan,

Reza fahlevi
NIM. 2085201021

ABSTRAK

Reza Fahlevi. (2024) : Analisis Kemampuan *Dribbling* Pada Tim Futsal As-Salam Naga Beralih

Skripsi ini membahas tentang kemampuan pemain dalam melakukan teknik *Dribbling* pada tim futsal As-salam Naga beralih. Kemampuan *dribbling* pemain merupakan kemampuan dasar pemain dalam bermain futsal yang wajib di kuasai dengan baik oleh pemain. Metode yang digunakan dalam penulisan ini yakni Deskriptif Kualitatif yang mana memaparkan dan menggambarkan hasil penelitian yang dilakukan. Penelitian ini mendeskripsikan tentang kemampuan pemain yang mengalami kesulitan dalam melakukan *dribbling* pada tim futsal As-salam Naga beralih. Faktor-faktor yang menghambat pemain dalam kesulitan melakukan *dribbling* pada tim futsal As-salam Naga beralih adalah banyak yang mengeluh mengenai lapangan yang kurang datar, kurang nya waktu latihan, tidak ada program latihan khusus untuk meningkatkan kemampuan *dribbling*, dan mental yang belum siap untuk membawa bola dengan waktu yang lama. Hasil dari penelitian ini yang melalui daei tes pengukuran, wawancara, dan observasi menunjukkan bahwa tim futsal As-salam Naga beralih masih kesulitan dalam melakukan *dribbling* di anggap kurang baik, dengan hasil *dribbling* para pemain yaitu kurang baik sekitar 6 orang atau 40%, cukup sekitar 5 orang atau 33,3 %, cukup baik sekitar 3 orang atau 20%, dan yang baik hanya 1 orang atau 6,7%.

Kata kunci : Kemampuan *dribbling*, Futsal

ABSTACT

Reza Fahlevi. (2024) : Analisis Kemampuan *Dribbling* Pada Tim Futsal As-Salam Naga Beralih

This thesis discusses the ability of players to carry out dribbling techniques on the As-Salam Naga Switch futsal team. A player's dribbling ability is a player's basic ability in playing futsal which must be mastered well by the player. The method used in this writing is Qualitative Descriptive, which describes and describes the results of the research conducted. This research describes the ability of players who experience difficulty in dribbling on the As-Salam Naga Switch futsal team. The factors that hinder players from having difficulty dribbling on the As-Salam Naga Switch futsal team are that many people complain about the field not being flat enough, lack of practice time, no special training program to improve dribbling abilities, and a mentality that is not yet ready to carry out dribbling. ball for a long time. The results of this research, through measurement tests, interviews and observations, show that the As-Salam Naga Futsal team is still having difficulty dribbling, which is considered not good, with the dribbling results of the players being less than good, around 6 people or 40%, quite around 5 people or 33.3%, about 3 people or 20% were quite good, and only 1 person or 6.7% was good.

Keywords: Dribbling ability, Futsal

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, penulis ucapkan kehadiran Allah SWT dengan limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW beserta keluarganya, sahabat-sahabatnya dan para pengikutnya sampai akhir zaman. Proposal ini berjudul “Analisis Kemampuan *Dribbling* Pada Team Futsal As-Salam Naga Beralih”. Skripsi ini dapat diselesaikan guna memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan program studi Pendidikan S1 Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi.

Penulis mencoba menguraikan segala kegiatan selama di lapangan dengan berpedoman pada materi-materi yang diperoleh di bangku kuliah dan ditambah dengan pengalaman-pengalaman penulis di lapangan. Banyak hambatan yang dihadapi dalam penyusunan skripsi ini, namun berkat kehendak-Nyalah sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, melalui skripsi ini penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya terutama kepada:

1. Prof. Dr. H. Amir Lutfi selaku Rektor Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai yang telah memberikan kesempatan sehingga bisa menempuh pendidikan di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai ini.
2. Dr. Nurmalina, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai yang telah banyak memberikan arahan dan motivasi selama menyelesaikan skripsi ini.

3. Iska Noviardila, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi.
4. Dedi Ahmadi, M.Pd selaku Sekretaris prodi.
5. Dr. Masrul, M.Pd selaku Pembimbing I yang telah memberikan arahan, kritikan kepada penulis dengan sangat baik, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Dr. Jufrianis, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah memberikan arahan, kritikan kepada penulis dengan sangat baik, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
7. Seluruh dosen, staf, dan karyawan Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai yang telah memberikan berbagai ilmu kepada penulis sehingga proses penyelesaian skripsi dapat dilakukan dengan baik.
8. Teristimewa penulis ucapkan kepada Ayahanda tercinta Ahmad Fakhri dan ibunda tercinta Fityatul Husna Mansur telah memberikan semangat kepada penulis serta memberikan bantuan kepada penulis baik dari segi moral maupun material selama ini. Terimakasih selalu mendoakan penulis supaya penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada keluarga, kakak laki- laki saya Riski Fahlevi, dan adek perempuan saya Sella Safrika telah memberikan semangat kepada penulis serta memberikan bantuan kepada penulis baik dari segi moral maupun material selama ini.

10. Kepada orang terdekat dan sahabat saya yang selalu memberikan dukungan dan semangat selama menyelesaikan skripsi ini.
11. Keluarga kelas A S1 Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi angkatan 2020 yang selalu mendukung dan memberikan semangat selama menyelesaikan skripsi ini.

Bangkinang

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI	ii
PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Ruang Lingkup.....	7
G. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori	9
1. Hakikat Kemampuan <i>Dribbling</i>	9
2. Indikator <i>Dribbling</i>	15
B. Penelitian Relevan.....	16

C. Kerangka Pemikiran.....	18
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	19
A. Jenis Penelitian.....	19
B. Tempat dan Waktu	20
C. Data dan Sumber Data	21
D. Instrumen Penelitian.....	22
E. Validasi Instrumen	25
F. Pengumpulan Data	26
G. Analisis Data dan Keabsahan Temuan Penelitian.....	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	30
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	30
B. Deskripsi Temuan Penelitian	31
C. Deskripsi Hasil Penelitian	32
D. Analisis Data	37
E. Pembahasan	
BAB V PENUTUP	43
A. Kesimpulan.....	43
B. Saran.....	43
DAFTAR PUSTAKA	30

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran 20

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Rangkuman nilai dribbling tim Futsal As-Salam Naga Beralih	5
Tabel 1. 2 Persentase Norma Penilaian.....	6
Tabel 3. 1 Perencanaan Pelaksanaan Penelitian	22
Tabel 3. 2 Sumber: (Retama, M., 2018)	27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	58
Lampiran 2	59
Lampiran 3	61
Lampiran 4	62
Lampiran 5	63
Lampiran 6	65
Lampiran 7	95

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dribbling merupakan teknik yang sangat penting untuk dikuasai oleh siswa. Untuk mengungkapkan bahwa *dribbling* adalah tendangan dengan sentuhan pendek-pendek yang dapat dilakukan dengan kaki sebelah dalam, sebelah luar atau bagian atas harus dilakukan dengan kaki sebelah dalam, sebelah luar atau bagian atas harus dilakukan dengan sebuah observasi. Kristina (2018) menyatakan bahwa menggiring bola merupakan kemampuan membawa bola kecil-kecil tetapi tetap dalam penguasaan. Menggiring bola perlu dilakukan secara maksimal pula, oleh karena itu sangat penting untuk menguasai gerakan secara terkoordinasi untuk memperoleh gerakan menggiring bola secara benar.

Menurut Aji (2016:88) menggiring bola merupakan salah satu teknik dasar yang cukup memiliki peranan penting dalam permainan sepak bola, tidak heran jika para pengamat khususnya menyatakan bahwa mahir nya seorang pemain dapat dilihat pada bagaimana seorang pemain tersebut menggiring bola. Menggiring bola membutuhkan fokus atau penguasaan bola secara baik, bola yang dibawa harus dekat dengan kaki dan diarahkan ketujuannya. Untuk mencapai prestasi dalam kelincihan terhadap hasil menggiring harus didukung oleh kondisi fisik yang baik, penguasaan teknik dan psikologis (Efendi et al., 2018).

Kemampuan menggiring bola sangat di butuhkan oleh seorang pemain dalam menghadapi kondisi dan keadaan pertandingan tertentu yang memerlukan partikel kecepatan dalam mencari jalan untuk mengambil bola dan dalam bersikukuh untuk menghindari benturan yang mungkin terlaksana (Setiawan & Sudarmono,2021). Menggiring bola bisa dilatih dengan cara bekerja sama-sama, baik dengan bola sekalipun tanpa bola. Beberapa formula latihan untuk menunjang kemahiran *dribbling* celah lain: *shuttle run*, *squart trust*, *obtascle race*, dan *zig-zag run*. Berbagai resep latihan mensyariatkan penambahan kemampuan *dribbling* pemain (Yani,2021).

Menggiring bola (*dribbling*) memiliki tujuan yaitu untuk membangun serangan melindungi bola dari lawan, untuk membebaskan diri dari kawalan lawan, untuk melewati lawan, untuk melewati daerah bebas dan membuka ruang untuk dapat melakukan operan atau tembakan pada saat pertandingan (Fajrin et al., 2021). Dijelaskan Luxbacher (2014) bahwa, ada 3 tujuan melakukan gerakan *dribbling*, yaitu : (1) gerakan *dribbling* untuk mrngalahkan lawan, (2) gerakan *dribbling* untuk penguasaan bola, (3) gerakan *dribbling* untuk kecepatan.

Jadi untuk tampil baik dalam permainan, pemain harus mampu menggiring bola dengan baik (Siswadi, 2018). Menurut (Sakti, Bayu Pratama Indra, 2017) Teknik menggiring bola adalah teknik dasar penting dan perlu dikuasai karena pemain dituntut berlari terus-menerus membawa bola. Menggiring bola dapat diartikan dengan dibawanya bola dengan kaki

untuk memasukkan bola ke gawang lawan, melewati lawan, serta menyelamatkan bola dari pemain lawan.

Untuk dapat bermain futsal dengan baik sangat di butuhkan penguasaan teknik yang baik, karena keterampilan teknik bermain sangat mendukung seorang pemain dalam bermain futsal. Untuk dapat meningkatkan mutu permainan kearah prestasi maka masalah teknik merupakan salah satu syarat menentukan prestasi. Dengan demikian melalui pembinaan dan pengembangan program secara baik dan terencana, maka akan memperoleh teknik yang baik. Teknik yang baik di gambarkan dalam bentuk sosok manusia yang terampil dalam bermain futsal. Dalam hal ini agar dapat mencapai tujuan masa depan yaitu meraih prestasi dalam bidang olahraga khususnya olahraga futsal yang di geluti oleh Team ekstrakurikuler Futsal As-Salam Naga Beralih harus memiliki keterampilan dalam berbagai teknik dasar dari permainan futsal dengan baik.

Dalam usaha meningkatkan keterampilan *dribbling* Team Futsal As-Salam Naga Beralih, perlu memberikan bentuk latihan *dribbling* terhadap pemain, latihan *dribbling* yang diberikan biasanya dalam berbagai bentuk tergantung kejelian pelatih dalam merancang program yang diberikan kepada pemain. Hal ini sudah dilakukan oleh guru/pelatih, tapi hasil yang ingin di capai oleh guru/pelatih adalah seorang pemain menguasai bola dalam bentuk *dribbling* dalam jangka waktu yang lama sehingga dapat memperoleh prestasi yang diinginkan. sejalan dengan itu kurang nya

semangat dari pemain yang dapat dilihat pada waktu pemain diberikan materi bermain, setiap individu yang tidak mampu menguasai bola sepenuhnya sehingga dengan mudah di rampas oleh lawan, ditambah dengan adanya fasilitas yang belum tercukupi.

Team Futsal As-Salam Naga Beralih merupakan Team yang di isi oleh para siswa/santri di salah satu sekolah berbasis agamis yaitu Pondok Pesantren As-salam Naga Beralih, Kec. Kampar Utara, Kabupaten Kampar, Riau. Sekolah ini turut ikut andil di setiap perlombaan / pertandingan antar sekolah yang di adakan oleh lembaga atau sekolah-sekolah pada tingkat Kabupaten maupun tingkat Provinsi, namun hal ini tidak memuaskan hasil dalam kegiatan turnamen yang dilakukan, karena pelatih menargetkan juara dalam beberapa pertandingan yang telah di ikut sertakan. Salah satu faktor nya adalah kemampuan *dribbling* yang dimiliki pemain masih terbilang rendah.

Berdasarkan pengamatan peneliti pada Team Futsal As-Salam Naga Beralih ketika mengikuti suatu latihan ekstrakurikuler futsal, belum menunjukkan hasil yang maksimal. Masih ada beberapa pemain yang keterampilan *dribbling* masih terbilang rendah. Pada saat melakukan *dribbling* perkenaan bola tidak tepat pada bagian dalam kaki atau bagian luar kaki, akan tetapi kebanyakan perkenaannya pada ujung kaki, hal ini menyebabkan laju bola yang tidak beraturan dan susah di kendalikan.

Selain faktor tersebut yang menjadi perhatian lebih lanjut adalah mengenai rendahnya penguasaan teknik yang menjadi aspek penting dalam

kemampuan *dribbling* . karena dalam *dribbling* memerlukan prinsip yang harus dikuasai seperti, bola harus dikuasai dengan menjaga yang berarti sulit untuk di rampas oleh lawan, dengan menggunakan kaki sesuai dengan tujuan yang ingin di capai serta dapat mengawasi situasi permainan dalam menggring bola.

Selain itu jadwal latihan untuk Team Futsal As-Salam Naga Beralih yang di berikan oleh pihak sekolah masih sangat lah kurang. Untuk lokasi latihan nya sendiri dilakukan di lapangan futsal yang terletak di depan halaman sekolah, jadwal latihan yang hanya dilakukan dua kali dalam seminggu menyebabkan keterampilan siswa kurang terasah secara maksimal.

Dilihat dari kemampuan pemain terhadap menggiring bola, masih banyak pemain yang masih terbilang buruk dalam keterampilan menggiring bola. Data di bawah ini di ambil ketika peneliti melakukan observasi di bawah bimbingan pelatih.

Tabel 1. 1 Rangkuman nilai *dribbling* tim Futsal As-Salam Naga Beralih

NO	NAMA	NILAI	KETERANGAN
1	DAS	78	Baik
2	BP	75	Cukup Baik
3	MY	73	Cukup Baik
4	ES	70	Cukup Baik
5	AS	50	Kurang Baik
6	RP	40	Kurang Baik
7	RF	60	Cukup Baik
8	FH	60	Cukup Baik
9	FL	50	Kurang Baik
10	FA	38	Tidak Baik
11	AR	38	Tidak baik
12	DN	50	Kurang Baik
13	AF	40	Kurang Baik

14	AJ	30	Tidak Baik
15	ALS	30	Tidak Baik

Tabel 1. 2 Persentase Norma Penilaian

SKOR DALAM PERSENTASE	KATEGORI KELAYAKAN
< 40	Tidak Baik
40 - 55	Kurang Baik
56 - 75	Cukup Baik
76 - 100	Baik

(Hulfian,2015).

Seperti yang terlihat pada tabel di atas, para pemain masih jauh dari kata baik dalam keterampilan menggiring bola, Dapat di simpulkan *dribbling* Tim Futsal As-salam Naga Beralih tidak baik sekitar 4 orang atau 26,7%, kurang baik sekitar 5 orang atau 33,3%, cukup baik sekitar 5 orang atau 33,3%, dan yang baik hanya 1 orang atau 6,7%.

Berdasarkan masalah di atas maka dapat di simpulkan perlu di analisis lebih lanjut, maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis kemampuan *dribbling* pada Tim Futsal As-Salam Naga Beralih”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan di atas, maka masalah yang akan di bahas dalam penulisan ini dapat diidentifikasi yaitu :

1. Pemain Team Futsal As-Salam Naga Beralih yang masih kurang mampu untuk menguasai bola.

2. Belum di ketahui keterampilan *dribbling* bola pada Team Futsal As-Salam Naga Beralih.
3. Kurangnya penguasaan teknik dalam melakukan keterampilan *dribbling* bola pada Team Futsal As-Salam Naga Beralih.
4. Jadwal latihan Team Futsal As-Salam yang di rasa masih sangat kurang.
5. Belum diketahuinya tingkat keterampilan *drbbling* pada pemain Team Futsal As-Salam Naga Beralih.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, serta untuk menghindari salah penafsiran dalam penelitian ini, maka di buat batasan masalah. Pembatasan masalah dalam penelitian ini hanya akan membahas tentang tingkat keterampilan *dribbling* bola pada Team Futsal As-Salam Naga Beralih.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat di rumuskan sebagai berikut : “Bagaimana tingkat kemampuan *dribbling* Team Futsal As-Salam Naga Beralih pada permainan Futsal”.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah : “ Untuk mengetahui tingkat kemampuan *dribbling* Team Futsal As-Salam Naga Beralih pada permainan Futsal”.

F. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian merupakan cangkupan kajian dalam sebuah penelitian. Adapun ruang lingkup dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Kajian dalam penelitian berjudul “Analisis kemampuan *dribbling* bola pada team futsal As-salam Naga Beralih” Fokus mengkaji tentang keterampilan pemain dalam menggiring bola. Fokus kajian tersebut peneliti anggap sangat penting di ketengahkan untuk menjawab sejumlah persoalan pendidikan yang ada di tengah tengah masyarakat.
2. Objek yang peneliti akan teliti adalah kemampuan siswa Pondok Pesantren As-salam Naga Beeralih dalam menggiring bola.
3. Lokasi penelitian akan dilakukan di Pondok Pesantren As-salam Naga Beralih. Di sekolah tersebut merupakan sekolah yang merupakan tempat yang memiliki prestasi dan potensi terpendam dan sangat menarik. Potensi tersebut diantaranya kebanyakan siswa mempunyai hobi dalam permainan olahraga, khusus nya olahraga futsal.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dan referensi bagi para guru dan pelatih khusus nya di cabang olahraga futsal untuk dapat lebih kreatif dan inovatif dalam merancang

setiap bentuk-bentuk latihan yang akan di sajikan dalam proses berlatih melatih. Pelatih dapat menghindari bentuk-bentuk latihan yang bersifat membosankan bagi setiap pemain.

2. Secara Praktis

a. Bagi Sekolah, Kepala Sekolah, dan Guru serta Pelatih

Diharapkan dapat memberikan masukan kepada pihak sekolah agar selalu memperhatikan tugas dari seorang guru penjas ataupun pelatih yang menangani kegiatan program latihan yang ada di sekolah. Dan juga membantu para guru serta pelatih dalam menentukan latihan yang akan digunakan untuk meningkatkan kemampuan *dribbling* bagi para siswa yang mengikuti kegiatan pelatihan futsal yang ada di sekolah.

b. Bagi Siswa

Dapat mengetahui kemampuan dirinya sendiri dalam penguasaan teknik dasar bermain futsal khusus nya menggiring bola (*dribbling*) sehingga siswa mau untuk meningkatkan keterampilan teknik dasar nya tersebut.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Kemampuan *Dribbling* Futsal

a. Pengertian *Dribbling* Futsal

Futsal merupakan cabang olahraga yang mulai tumbuh dan berkembang di Indonesia. Peraturan permainan futsal tidak sama dengan peraturan permainan sepak bola biasa, tetapi teknik dan taktik yang dipakai dalam permainan futsal hampir sama dengan teknik dan taktik dalam permainan sepak bola (Ahmad Sukri Siregar,dan Ahmad Yani,2023). Menurut Najmudin (2020), antusiasme yang tinggi dari masyarakat baik kota maupun pelosok desa menjadikan olahraga ini sudah menjamur di masyarakat. Permainan futsal tidak jauh berbeda dengan permainan sepakbola yang sudah jauh dikenal dikalangan masyarakat dan menjadi olahraga sejuta umat, beberapa perbedaan yang ada dari olahraga futsal dan sepakbola adalah ukuran lapangan, jumlah pemain, dan beberapa peraturan yang berbeda karena disesuaikan dengan besarnya lapangan.

Futsal merupakan jenis permainan yang dimainkan dengan segala aspek-aspek yang lebih sederhana dibandingkan sepakbola. Futsal dapat dimainkan di lapangan yang ukurannya lebih kecil dari lapangan sepakbola, dan dengan jumlah pemain yang lebih

sedikit dari masing-masing tim, (Ahmad Sukri Siregar, dan Ahmad Yani, 2023). Teknik dasar permainan futsal harus betul-betul dikuasai terlebih dahulu misalkan menendang atau menembak, menggiring atau *dribbling*, mengontrol dan menyundul bola serta pergerakan tanpa bola, berupa lari dan positioning (penempatan diri di lapangan) yang baik agar dapat membuka permainan dan menyusun serangan (Najmudin, Liska suriyandi, dan Sofyan ardiyanto, 2020).

Menggiring bola adalah salah satu teknik dalam olahraga futsal yang menggerakkan bola dari satu titik ke titik lain di lapangan dengan menggunakan kaki, bola harus selalu dekat dengan kaki supaya mudah dikontrol. Salah satu teknik yang harus di kuasai dalam permainan futsal adalah *dribbling*. Menggiring bola membutuhkan fokus atau penguasaan bola secara baik, bola yang dibawa harus dekat dengan kaki dan diarahkan ketujuannya.

Menggiring bola (*dribbling*) memiliki tujuan yaitu untuk membangun serangan, melindungi bola dari lawan, untuk membebaskan diri dari kawalan lawan, untuk melewati lawan, untuk melewati daerah bebas dan membuka ruang untuk dapat melakukan operan atau tembakan (*shooting*) pada saat pertandingan, (Mariyono, Setya Rahayu & Eunike Raffy Rustiana,2017).

Agus Setiono (2013) menyatakan menggiring bola dapat dibedakan menjadi 4 teknik yaitu: (1) menggiring bola dengan kaki bagian dalam, (2) menggiring bola dengan kura- kura kaki bagian luar, (3) menggiring bola dengan kurakura kaki bagian atas atau penuh, (4) menggiring dengan kura-kura kaki bagian dalam. Untuk meningkatkan keterampilan menggiring bola harus menerapkan latihan yang benar hal tersebut sesuai dengan pendapat Scheunemann (2012) bahwa “Practice doesn’t makes perfect, perfect practice makes perfect”.

Efendi et al.,(2018) menyatakan bahwa didalam usaha untuk mencapai suatu koordinasi gerakan diperlukan adanya suatu latihan yang teratur, kondisi fisik baik serta penguasaan teknik, pada akhirnya akan tercipta gerakan-gerakan yang lebih terampil dengan teknik serta taktik dalam menggiring bola secara baik. Dijelaskan Luxbacher (2014) bahwa, ada 3 tujuan melakukan gerakan *dribbling*, yaitu: (1) gerakan *dribbling* untuk mengalahkan lawan, (2) gerakan *dribbling* untuk penguasaan bola, dan (3) gerakan *dribbling* untuk kecepatan. (Ridwan et al., 2017) menyatakan bahwa salah satu teknik dalam permainan sepakbola yang wajib dikuasai adalah menggiring (*dribbling*).

Diantara sekian banyak keterampilan dasar, *dribbling* adalah keterampilan yang wajib karena penguasaan *dribbling* ini adalah teknik paling dominan dalam permainan. *Dribbling* adalah

keterampilan penanganan bola yang dibutuhkan pemain saat bergerak, berdiri untuk mengoper atau menembak. Dengan menguasai teknik dasar *dribbling*, pemain tidak hanya memberi ruang kepada pemain lain tapi juga menciptakan peluang menciptakan goal dengan melewati lawan dan menciptakan ruang untuk menembak (Gunawan & Suherman,2016).

Gerakan saat menggiring bola senantiasa berubah-ubah umumnya dapat dilakukan dengan lambat ataupun sangat cepat tergantung dari tujuan atau kondisi yang terjadi saat pemain menggiring bola (Fajar,2019). Menggiring bola harus memiliki konsep dasar yang dikuasai agar dapat menggiring bola dengan baik (Retama, Dinata and Jubaedi, 2018).

Menggiring bola berguna untuk mengontrol bola dan menguasainya sampai seorang rekan satu tim bebas dan memberikannya dalam posisi yang lebih baik. Seseorang yang mampu mengubah satu posisi yang berbeda dalam kecepatan tinggi dengan koordinasi yang baik, berarti keterampilannya cukup baik (Suyono, 2016: 3). Kemampuan teknik *dribbling* sangat vital, terutama kemampuan *dribbling* seorang pemain, karena futsal adalah permainan tim dan pemain harus bergantung pada anggota tim masing-masing untuk buat permainan yang indah dan melakukan keputusan yang benar.

Dalam menggiring bola mempunyai tujuan untuk melewati lawan dan memberikannya mengoper kepada teman dengan tepat dan menerima bola dalam keadaan bola masih dalam penguasaan pemain (Rahmawan dkk., 2019).

b. Tujuan *Dribbling*

Tujuan menggiring bola adalah untuk menjaga kendali pemain, mencari celah di pertahanan lawan, dan menciptakan peluang untuk mencetak gol atau memberikan umpan kepada rekan satu tim, sambil menghindari tekanan lawan.

c. Gerak Dasar *Dribbling*

Teknik menggiring bola merupakan salah satu teknik dasar yang harus dikuasai oleh setiap pemain ketika akan melakukan permainan futsal. Teknik menggiring bola adalah sebuah gerakan dalam permainan yang bisa dikatakan mengandung unsur seni, sebab adanya penggunaan beberapa bagian kaki yang menyentuh bola dengan cara menggulingkan bola di tanah sambil berlari. Teknik menggiring bola ini merupakan hal yang penting dalam permainan futsal dan bertujuan untuk mengukur keterampilan dan kelincahan seorang pemain dalam menggiring bola dan menghindari rintangan.

Hal yang harus diperhatikan oleh pemain dalam menggiring bola adalah sebagai berikut :

- 1) Bola di dalam penguasaan pemain.

- 2) Bola selalu dekat dengan kaki.
- 3) Badan pemain terletak antara bola dan lawan supaya tidak mudah di rebut lawan.
- 4) Bola selalu dikontrol.

Adapun sikap yang perlu di perhatikan dalam menggiring bola sebagai berikut :

- 1) Bola digiring dengan kombinasi kaki kiri dan kanan.
- 2) Badan harus lentur, lincah, dan cepat.
- 3) Gerakan ujung kaki kearah dalam lutut menghadap ke depan.
- 4) Jika kita menggunakan kaki kanan atau kiri usahakan kombinasi gerakan kaki bagian dalam dan kaki bagian luar.

Pada dasar nya menggiring bola dapat dilakukan dengan tiga cara, sebagai berikut :

a. *Dribbling* bola dengan kaki bagian dalam

Cara melakukan nya adalah sebagai berikut :

- 1) Pandangan mata ke arah bola.
- 2) Bola di dorong dengan kaki bagian luar.
- 3) Bola di dorong dengan kaki bagian dalam dan tetap dalam penguasaan.
- 4) Bola di dorong lurus kedepan.

b. *Dribbling* bola dengan kaki bagian luar

Cara melakukannya adalah sebagai berikut :

- 1) Pandangan mata ke arah bola.
- 2) Bola di dorong dengan kaki bagian luar.
- 3) Kaki yang digunakan untuk mendorong bola di putar ke dalam, sehingga bagian kaki yang menyentuh bola adalah bagian kaki yang dekat dengan kelingking.
- 4) Bola di dorong ke depan dengan jarak yang masih dalam penguasaan.

c. *Menggiring* bola dengan menggunakan punggung kaki

Cara melakukan nya adalah sebagai berikut :

- 1) Pandangan mata ke arah bola.
- 2) Bola di dorong dengan punggung kaki.
- 3) Ujung kaki yang mendorong bola menghadap ke tanah.
- 4) Ketika berlari, kaki melangkah pendek.
- 5) Jarak bola masih dalam penguasaan pemain.

2. Indikator *Dribbling* Bola

Indikator merupakan variabel yang dapat membantu penggunaanya dalam mengukur perubahan yang terjadi, baik secara langsung maupun tidak langsung (Latif. M, 2018). Indikator merupakan kompetensi dasar secara pesifik yang dapat dijadikan ukuran untuk mengetahui ketercapaian hasil pembeajaran (Majid, 2013). Indikator menggiring bola merupakan faktor atau parameter yang digunakan untuk menilai

atau mengukur seberapa baik atau efektif seorang pemain dalam menggiring bola, di antara nya:

- a. Kendali
- b. Keterampilan teknis
- c. Penglihatan
- d. Pengambilan keputusan

B. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan sangat diperlukan untuk mendukung kerangka berfikir, sehingga dapat dijadikan sebagai patokan dalam pengajuan hipotesis penelitian. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini antara lain :

1. Noor Akhmad (2018) pada penelitian yang berjudul “Analisis keterampilan dasar Sepak bola pemain klub Bima Sakti”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode yang digunakan adalah survey dengan teknik pengumpulan data menggunakan tes dan pengukuran. Penelitian menggunakan tes keterampilan dasar sepak bola berupa tes passing, stopping, heading, dribling dan shooting menunjukkan bahwa keterampilan dasar sepak bola pemain Bima Sakti Tahun 2018 sebagai berikut: Kategori sangat kurang 0% (0 pemain), kurang 5% (1 pemain), sedang 5% (1 pemain), cukup 50% (10 pemain) dan baik 40% (8 pemain). Dapat disimpulkan bahwa kemampuan dasar sepak bola pemain klub Bima Sakti tergolong dalam kategori cukup dengan persentase 50%. Saran peneliti adalah : 1. Kepada Pelatih Diharapkan pelatih selalu memotivasi

pemain untuk meningkatkan keterampilan dasar dengan memberikan latihan khusus dan mampu memodifikasi teknik-teknik latihan dengan berbagai macam teknik latihan untuk lebih meningkatkan keterampilan pemain. 2. Kepada Pemain Diharapkan pemain dapat meningkatkan keterampilan dasar sepak bola dengan lebih giat lagi berlatih. Karena teknik dasar merupakan faktor penting penunjang permainan khususnya dalam permainan sepak bola dimana permainan ini ialah permainan yang lebih mengutamakan skill individu setiap pemain.

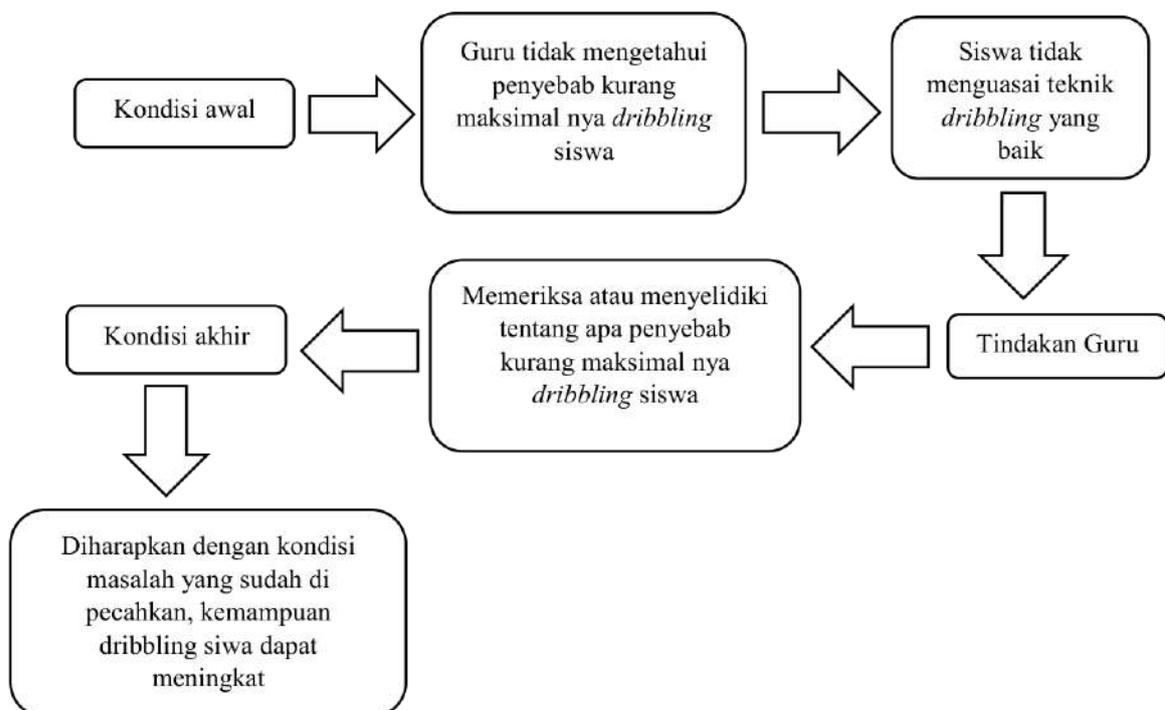
2. Ricardo Valentino Latuheru (2023) pada penelitian yang berjudul “Analisis Kemampuan Menggiring Bola Dalam Permainan Sepakbola”. Teknik penelitian ini menggunakan jenis penelitian dengan metode deskriptif, dengan teknik pengambilan data dilakukan melalui tes dan pengukuran. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berfungsi mendiskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Tujuan penelitian deskriptif adalah penggambaran secara sistemik dan akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau kejadian. Penelitian deskriptif ini merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejalamenurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Hasil analisis data yaitu siswa pada kategori “Baik Sekali” sebesar 50% (10 siswa), kategori “Baik” sebesar 5% (1

siswa), kategori “cukup” sebesar 15% (3 siswa), kategori “kurang” adalah 5% (1 siswa), dan kategori “Kurang Sekali” sebesar 25% (5 siswa). Maka dari hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan menggiring bola tim sepak bola di SD Negeri Rappocini dikategorikan “Baik Sekali dengan persentasi 50%”. Berdasarkan kesimpulan penelitian tersebut di atas, maka dapat disarankan sebagai berikut : 1. Guru Penjas, pelatih dan pembina agar didalam memilih teknik olahraga futsal yang ingin dikembangkan perlu memperhatikan komponen fisik yang dimiliki seperti kelincahan, kecepatan dan koordinasi mata kaki. 2. Bagi pemain futsal, diharapkan agar supaya melakukan aktivitas olahraga dengan bentuk-bentuk latihan yang disesuaikan dengan kebutuhan agar komponen fisik yang dimiliki tidak mempegaruhi struktur tubuh yang berakibat fatal atau merugikan. 3. Fakultas Ilmu Keolahragaan merupakan suatu wadah untuk memperoleh ilmu keolahragaan, sehingga diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan dan ilmu yang berguna bagi Mahasiswa Olahraga.

Berdasarkan penelitian ilmiah di atas terdapat perbedaan dan persamaan terhadap penelitian yang akan peneliti teliti. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Noor Akhmad dan Ricardo Valentino Latuheru yaitu sama-sama menganalisis kemampuan dalam menggiring bola, yang membedakannya adalah Noor Akhmad dan Ricardo Valentino Latuheru adalah cabang olahraganya.

C. Kerangka Pemikiran

Teknik menggiring bola (*dribbling*) harus dikuasai oleh seorang pemain futsal karena teknik tersebut adalah teknik dasar dalam olahraga futsal. Dalam menggiring bola, harus di dukung dengan penguasaan bola yang baik, kemampuan mengubah arah, kemampuan mengubah kecepatan, kemampuan gerak tipu, sehingga bola tetap dalam penguasaan pemain dan tidak mudah di rebut oleh lawan. Karena kemampuan *dribbling* dapat di jadikan evaluasi untuk proses meningkatkan kemampuan menggiring bola untuk mencapai tujuan pembelajaran yang di inginkan. Secara tidak langsung pelatih di indonesia paham betul dan mengetahui mengenai lompat jangkit. Kerangka pemikiran penelitian ini dapat di lihat lebih jelas pada gambar di bawah ini.



Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Adapun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan kajian literatur. Deskriptif secara karakteristik bermaksud membantu para peneliti untuk menggambarkan atau mempertajam penjelasan penelitian mereka agar nantinya dapat mempermudah dipahami oleh orang lain yang ingin mengetahui penelitian mereka. Penelitian kualitatif adalah salah satu metode penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang kenyataan melalui proses berfikir induktif (Sarah Yulinda, 2022).

Pada penelitian kualitatif pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Nursapiah, 2020). Sedangkan Penelitian dari Yusanto (2019) bahwa penelitian kualitatif memiliki ragam pendekatannya tersendiri, sehingga para peneliti dapat memilih dari ragam tersebut untuk menyesuaikan objek yang akan ditelitinya.

Penelitian ini menggunakan jenis kualitatif. Yang di ambil dari penelitian (Choirul Anwar,2020) yang berjudul “Analisis Biomekanika Open Smash Bola Voli di Club Bina Taruna Semarang”. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tri angulasi data, diantaranya wawancara, observasi dan didokumentasikan.

B. Tempat dan Waktu

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Team Futsal As-salam Naga Beralih. Peneliti memilih Pondok Pesantren As-salam Naga Beralih sebagai tempat penelitian karena peneliti menemukan permasalahan ketarampilan *dribbling* siswa yang masih rendah.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei Tahun ajaran 2024/2025.

Kegiatan Penelitian	Waktu Penelitian																			
	Maret				April				Mei				Juni				Juli			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan Judul																				
Penyelesaian Proposal																				
Bimbingan Proposal																				
Seminar Proposal																				
Perbaikan Seminar Proposal																				
Penelitian																				
Bimbingan Bab IV-V																				
Revisi Bab IV-V																				
Ujian Sidang Skripsi																				

Tabel 3. 1 Perencanaan Pelaksanaan Penelitian

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang di butuhkan Peneliti dalam hal ini yaitu :

1. Keterampilan terhadap menggiring bola pada siswa Team Futsal As-salam Naga Beralih.
2. Tanggapan siswa Team Futsal As-salam Naga Beralih tentang kemampuan menggiring bola pada ekstrakurikuler Futsal di Pondok Pesantren As-salam Naga Beralih.

2. Sumber Data

Sumber data di penelitian ini yaitu subjek dari mana data dapat diperoleh. Data data dijadikan acuan dalam penelitian ini dari berbagai sumber di antaranya :

1. Data Primer

Menurut Muhammad Fauzi, Hairin Fajeri, dan Annisa Prawesty Rahmayanti (2022) Data primer adalah data yang didapatkan dari hasil wawancara yang menjadi sampel penelitian. Untuk mendapatkan data primer, peneliti mengumpulkan data secara langsung.

2. Data Sekunder

Menurut Ade Rimelda Sibuea dan Elfia Sukma (2021) Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung diperoleh dari tangan pertama pemilik data orisinal, melainkan tangan kedua atau yang menurut peneliti mendukung penelitian yang dilakukan.

Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen yang menjadi pendukung dalam penelitian yaitu data mengenai sekolah, serta hasil dokumentasi, seperti foto, serta rekaman.

D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian bidang pendidikan, teknik pengumpulan data yang lazim adalah menggunakan instrumen. Dalam menjalankan penelitian data merupakan tujuan utama yang hendak dikumpulkan dengan menggunakan instrumen, instrumen penelitian adalah nafas dari penelitian. Menurut (Dea Siti Nurjanah, 2022) Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau mengukur subjek dari suatu variabel penelitian. Kualitas alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian sangat mempengaruhi keandalan data yang diperoleh. Oleh karena itu, untuk memperoleh data yang akurat dan diharapkan serta akurat dan reliabel, peneliti harus menggunakan alat penelitian yang sudah valid dan sesuai untuk menghasilkan hasil yang sesuai dalam penelitian.

Dari pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian agar data lebih mudah diolah dan menghasilkan penelitian yang berkualitas. Data yang telah terkumpul dengan menggunakan instrumen akan dideskripsikan, dilampirkan atau digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam suatu penelitian.

Instrumen penelitian dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu tes dan nontes. Tes memiliki sifat mengatur, sedangkan non tes memiliki sifat pengampun. Tes terdiri diantara beberapa jenis, diantaranya tes tertulis, tes lisan, dan tes tindakan, sedangkan non tes terdiri dari angket , observasi, wawancara, skala sikap, daftar cek skala penilaian, studi dokumentasi, dan sebagainya (Zainal Arifin, 2019). Adapun instrumen yang akan di lakukan oleh peneliti yaitu :

1. Wawancara

Wawancara merupakan cara sistematis untuk memperoleh informasi-informasi dalam bentuk pernyataan-pernyataan lisan mengenai suatu obyek atau peristiwa pada masa lalu, kini, dan akan datang. (Ida Bagus Gde Pujaastawa, 2016).

2. Observasi

Menurut Ida Bagus Gde Pujaastawa (2016), observasi (pengamatan) merupakan salah satu cara pengumpulan informasi mengenai obyek atau peristiwa yang bersifat kasat mata atau dapat dideteksi dengan panca indera. Dalam beberapa hal, informasi yang diperoleh melalui pengamatan memiliki tingkat akurasi dan keterpercayaan yang lebih baik daripada informasi yang diperoleh melalui wawancara. Dalam proses wawancara, ada kecenderungan sang informan untuk memberikan jawaban-jawaban yang bersifat normatif. Sedangkan melalui pengamatan sang observer (pengamat) dapat mengetahui secara langsung

keberadaan obyek atau peristiwa yang diamatinya. Atau dengan kata lain, data yang diperoleh melalui wawancara adalah “apa yang dikatakan orang”, sedangkan data yang diperoleh melalui pengamatan adalah “apa yang dilakukan orang”.

3. Tes dan Pengukuran

Tes dan pengukuran adalah proses penting dalam evaluasi, kemampuan, atau karakteristik seseorang atau suatu objek. Menurut (Kadir,2015)Tes adalah cara yang dapat dipergunakan atau prosedur yang yang perlu ditempuh dalam rangka pengukuran dan penilaian di bidang pendidikan. Sedangkan pengukuran adalah proses mengumpulkan data empiris tentang variabel-variabel yang di teliti dengan menggunakan instrumen atau metode tertentu untuk memperoleh informasi yang relevan dan akurat.

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data tes dan pengukuran olahraga dengan tujuan untuk mengukur kemampuan pemain dalam menggiring bola.

Untuk melakukan tes ini dibutuhkan :

1. 7 buah *cone*
2. Peluit
3. Stopwatch
4. Tester

Cara pelaksanaan :

1. Setiap *cone* diletakkan mengikuti garis lurus dengan jarak per- *cone* sekitar 50-55 cm.

2. Pemain mengikuti garis yang sudah dibuat dengan tandah arah.
3. *Testee* melaksanakan tes dengan memulai dari *start* dan *finish* pada *cone start/finish*.
4. Tester mencatat waktu yang didapat.

1. Penilaian

Menilai dan menganalisis keberhasilan *testee* dalam menggiring bola ditentukan oleh waktu yang tercepat dengan melakukan tes menggiring bola dengan melewati *cone*.

2. Norma Tes

Norma Penilaian Kelincahan Menggiring Bola

No	Waktu	Nilai	Keterangan
1	10,01-12,04	9	Sangat Baik
2	12,05-14,07	8	Baik
3	14,08-16,10	7	Cukup Baik
4	16,11-18,13	6	Cukup
5	18,14-20,16	5	Kutang Baik

Tabel 3. 2 Sumber: (Retama, M., 2018)

E. Validasi Instrumen

Dalam menyusun dan sebelum mengaplikasikan instrumen penelitian, ada tahapan yang begitu penting bagi peneliti tentang bagaimana hasil dari penelitian tersebut dapat dipertanggung jawabkan, hal penting tersebut adalah yang biasa disebut dengan validasi. Tahap ini meliputi validasi instrumen penilaian kemampuan berpikir tingkat tinggi. Validasi digunakan untuk menentukan tingkat kelayakan suatu tes (Erfienti dkk, 2019). Angket validitas penilaian ahli tersebut berkategori

validitas valid atau tidak dapat ditinjau dari segi materi, konstruksi, atau bahasa (Gonibala dkk, 2019).

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.

F. Pengumpulan Data

Kegiatan penelitian yang terpenting adalah pengumpulan data. Menyusun instrumen adalah pekerjaan penting di dalam langkah penelitian, tetapi mengumpulkan data jauh lebih penting lagi, terutama jika peneliti menggunakan metode yang rawan terhadap masuknya unsur subjektif peneliti. Itulah sebabnya menyusun instrumen pengumpulan data harus ditangani secara serius agar diperoleh hasil yang sesuai dengan kegunaannya yaitu pengumpulan variabel yang tepat. Pengumpulan data dalam penelitian perlu dipantau agar data yang diperoleh dapat terjaga tingkat pvaliditas dan reliabilitas. Walaupun telah menggunakan instrumen yang valid dan reliabel tetapi jika dalam proses penelitian tidak diperhatikan bisa jadi data yang terkumpul hanya onggokkan sampah. Peneliti yang memiliki jawaban responden sesuai keinginannya akan semakin tidak reliabel. Petugas pengumpulan data yang mudah dipengaruhi oleh keinginan pribadinya, akan semakin condong (bias) data yang

terkumpul. Oleh karena itu, pengumpul data walaupun tampaknya hanya sekedar pengumpul data tetapi harus tetap memenuhi persyaratan tertentu yaitu yang mempunyai keahlian yang cukup untuk melakukannya (Sandu Siyoto & M. Ali Sodik, 2015).

Keberhasilan dalam pengumpulan data banyak di tentukan oleh kemampuan peneliti menghayati situasi sosial yang dijadikan fokus penelitian (Yusuf, 2014) . Untuk menentukan bentuk teknik pengumpulan data yang dibutuhkan, peneliti hendaknya mengidentifikasi pertanyaan-pertanyaan yang dirumuskan dalam fokus penelitian. Setiap rumusan pertanyaan yang ada dalam fokus penelitian, boleh jadi membutuhkan teknik pengumpulan data yang berbeda- beda pula. Misalnya rumusan pertanyaan nomor satu hanya membutuhkan teknik wawancara, rumusan pertanyaan nomor dua selain membutuhkan teknik wawancara juga membutuhkan teknik observasi dan dokumentasi. Untuk keperluan memaparkan teknik pengumpulan data dalam subbab ini merupakan akumulasi dari semua teknik pengumpulan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan pertanyaan nomor satu dan dua, yakni teknik pengumpulan data berbentuk wawancara, observasi, dokumentasi (Murni, 2017).

G. Analisis Data dan Keabsahan Temuan Penelitian

1. Analisis Data

Analisis data adalah proses menyusun, mengkategorikan data, mencari pola atau tema, dengan maksud untuk mengetahui maknanya. Menyusun data berarti menggolongkannya menjadi sebuah tema, pola atau kategori sesuai dengan yang di maksud. Tanpa ada susunan data tersebut akan terjadi masalah pada penelitian, tesis, artikel ataupun yang sederajat yang akan dibahas. Dari susunan data tersebut kemudian akan di dapat beberapa tafsiran atau interpretasi yang memiliki arti untuk memberikan makna kepada analisis, penjelasan pola atau kategori tadi dan mencari hubungan antara berbagai konsep. Interpretasi menggambarkan perspektif atau pandangan peneliti, bukan kebenaran. Untuk kebenarannya sendiri masih harus di nilai dan di uji oleh orang lain. Analisis data yang dilakukan bersifat induktif/kualitatif sesuai dengan pengamatan yang ada di lapangan dan kemudian di konstruksikan serta di susun menjadi sebuah hipotesis atau teori awal (Elma Sutriani dan Rika Oktaviani,2019).

Secara metologis, yang disebut analisis data adalah kegiatan untuk menyederhanakan data kuantitatif agar mudah dipahami. Hasil dari analisis data tersebut biasanya berupa data dalam tabel, frekuensi dan atau tabel silang, baik yang disertai dengan perhitungan statistik maupun tidak. Dengan perhitungan statistik, akan tampak apakah asosiasi dan atau kolerasi antara 2 (dua) variabel yang diteliti memang terjadi secara sistematis atau hanya terjadi karena adanya faktor kebetulan saja.

Sedangkan yang disebut dengan interpretensi data adalah kegiatan untuk memberi arti atau makna data terutama dengan berdasarkan pada teori – teori yang digunakan dalam penelitian tersebut (Elma Sutriani dan Rika Oktaviani,2019).

2. Keabsahan Temuan Penelitian

Untuk menghindari kesalahan atau kekeliruan data yang telah terkumpul, perlu dilakukan pengecekan keabsahan data. Keabsahan data menjadi hal penting untuk diperhatikan, karena data merupakan komponen yang sangat penting di dalam penelitian, data inilah yang akan nantinya digunakan sebagai sumber analisis data, dan selanjutnya akan digunakan sebagai dasar dalam penarikan kesimpulan, demikian data yang didapatkan harus memenuhi syarat keabsahan data. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi dalam menjaga keabsahan data pada penelitian kualitatif, salah satu cara untuk mengetahui keabsahan data dapat dilakukan dengan menggunakan triangulasi (Muftahatus Sa'adah, Gismina Tri Rahmayati, Yoga Catur Prasetyo, 2022).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Lokasi Sekolah

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren As-Salam Naga Beralih. Sekolah ini berada di desa Naga Beralih, kecamatan Kampar Utara, kabupaten Kampar, provinsi Riau.

2. Visi, Misi, dan Tujuan Pondok Pesantren As-Salam Naga Beralih

a. Visi Pondok Pesantren As-Salam Naga Beralih

Menjadi lembaga pendidikan islam yang terkemuka di sumatera tahun 2025, yang melahirkan ulama yang tafaqquh fiddin yang mengintegrasikan IMTAQ dan IPTEKS.

b. Misi Pondok Pesantren As-Salam Naga Beralih

1. Membangun budaya madrasah yang membelajarkan dan mendorong semangat keunggulan kitab kuning dan kontemporer.
2. Melaksanakan program pembelajaran terpadu antara kurikulum Pondok Pesantren dengan Kurikulum Kementerian Agama dan Kementerian Pendidikan Nasional secara efektif dan efisien.
3. Membimbing dan mengembangkan potensi diri santri secara optimal dan seimbang dalam intelektual, emosional, dan spritual (berilmu, beriman, beramal shaleh dan berakhlak mulia).

4. Menciptakan dan memelihara lingkungan yang sehat, kondusif, dan harmonis.
 5. Meningkatkan profesionalisme penyelenggaraan pendidikan.
3. Kondisi fisik sekolah

Secara geografis, letak Pondok Pesantren As-Salam Naga Beralih sudah sangat strategis karena terletak daerah yang ramai dikunjungi. Sarana dan prasarana yang dimiliki pondok pesantren As-Salam Naga Beralih di antaranya adalah ruang kantor dan guru, ruang perpustakaan, laboratorium komputer, asrama, masjid, lapangan olahraga, dll.

Pada penelitian kali ini adalah siswa/santri putra Pondok Pesantren As-Salam Naga Beralih yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Futsal yang dijadikan objek penelitian yang berjumlah 15 orang.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

Pada Bab IV ini, peneliti akan memaparkan mengenai temuan hasil penelitian. Temuan penelitian ini merupakan deskripsi dari data yang diperoleh dalam pengumpulan data di lapangan melalui observasi, wawancara, tes dan pengukuran. Selanjutnya dalam pembahasan akan dilakukan analisis hasil penelitian mengenai kesulitan membaca permulaan siswa pondok pesantren As-Salam Naga Beralih.

Data-data yang telah dihasilkan dalam proses penelitian ini akan dideskripsikan yakni diawali terlebih dahulu oleh deskripsi mengenai data-data umum. Data-data umum yang akan diuraikan di antaranya mengenai deskripsi umum lokasi penelitian yang merupakan lembaga pendidikan

yaitu pondok pesantren As-Salam Naga Beralih, yang bertempat di desa Naga beralih, kecamatan Kampar utara, Kabupaten Kampar, provinsi Riau. Temuan hasil penelitian dan analisis data penelitian atau pembahasan. Temuan dalam penelitian ini merupakan hasil observasi dalam kegiatan informan dengan lingkungan untuk menemukan data yang di perlukan dan wawancara mendalam dengan informan lalu melakukan dokumentasi. Uraian hasil penelitian berupa deskripsi data dan tabel yang di susun berdasarkan informasi yang di dapat dari informan.

Beberapa temuan penelitian sebagai hasil penelitian dari pengumpulan data dan pengolahan data yang ditemukan di lapangan. Semua data yang di dapat oleh penelitian tentunya sesuai dengan permasalahan yang menjadi fokus penelitian. Hasil penelitian yang di peroleh dari lapangan di deskripsikan dan di analisis sebagai dasar untuk mendapatkan kesimpulan dari tujuan awal penelitian. Adapun tujuan penelitian ini bertujuan untuk menganalisis permasalahan dalam kesulitan *dribbling* tim Futsal As-Salam Naga Beralih

C. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian melakukan pengumpulan data menggunakan beberapa teknik, antara lain wawancara, observasi, tes dan pengukuran. Hasil penelitian di peroleh dari tentang kemampuan *dribbling* tim futsal As-Salam Naga Beralih. Peneliti menganalisis kemampuan *dribbling* pemain.

Adapun data yang di peroleh adalah :

1. Nilai Kemampuan Pemain Dalam Melakukan Teknik *Dribbling*

NO	NAMA	WAKTU	NILAI	KETERANGAN
1	DAS	13,42	8	BAIK
2	BP	15,44	7	CUKUP BAIK
3	MY	16,31	6	CUKUP
4	ES	17,21	6	CUKUP
5	AS	19,22	5	KURANG BAIK
6	RP	16,11	6	CUKUP
7	RF	15,17	7	CUKUP BAIK
8	FH	18,46	5	KURANG BAIK
9	FL	17,56	6	CUKUP
10	FA	18,22	5	KURANG BAIK
11	AR	18,19	5	KURANG BAIK
12	DN	19,03	5	KURANG BAIK
13	AF	15,56	7	CUKUP BAIK
14	AJ	19,12	5	KURANG BAIK
15	ALS	16,14	6	CUKUP

Norma Penilaian Menggiring Bola

No	Waktu	Nilai	Keterangan
1	10,01-12,04	9	Sangat Baik
2	12,05-14,07	8	Baik
3	14,08-16,10	7	Cukup Baik
4	16,11-18,13	6	Cukup
5	18,14-20,16	5	Kurang Baik

(Retama, M., 2018)

Seperti yang terlihat pada tabel di atas, para pemain masih jauh dari kata baik dalam melakukan *dribbling*, setelah penguji melakukan tes dalam menggiring bola, dapat disimpulkan bahwa *dribbling* Tim Futsal As-Salam Naga Beralih setelah melakukan tes dan pengukuran adalah, kurang baik sekitar 6 orang atau 40%, cukup sekitar 5 orang atau 33,3 %, cukup baik sekitar 3 orang atau 20%, dan yang baik hanya 1 orang atau 6,7%.

2. Hasil Wawancara dan Observasi Tim Futsal As-Salam Naga Beralih

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan terhadap pemain tim futsal As-salam Naga beralih. Berikut data dari 15 pemain yang mengalami kesulitan dalam melakukan *dribbling*.

a. Kesulitan *dribbling* pada pemain bernama DAS.

DAS berumur 17 tahun, pemain satu ini adalah pemain yang begitu menonjol dan mempunyai nilai yang bagus untuk teknik dasar *dribbling* ketika peneliti melakukan tes. DAS juga sudah mampu melakukan teknik *dribbling* yang baik dan mempunyai skill yang bagus dari pada pemain yang lainnya. Untuk pemain satu ini mungkin tidak terlalu kesulitan dalam melakukan teknik *dribbling* akan tetapi pemain ini menyebutkan bahwa ada perbedaan saat melakukan *dribbling* ketika latihan dan saat ketika pertandingan. DAS menyebutkan mental dalam pertandingan harus sangat lah kuat dan untuk melakukan teknik *dribbling* yang baik harus mempunyai mentalitas yang tinggi.

b. Kesulitan *dribbling* pada pemain bernama BP

BP berumur 17 tahun, pemain satu ini adalah pemain inti tim futsal As-salam Naga beralih, yang mana BP ini menyebutkan tim futsal ini masih kesulitan dalam menggiring bola. Ketika peneliti melakukan tes *dribbling* kepada tim futsal As-salam Naga beralih pemain yang bernama BP ini mendapatkan nilai cukup baik, akan tetapi peneliti masih melihat bahwa ketika dalam permainan BP ini

masih sulit dalam menggiring bola, faktor bahwa BP ini sulit menggiring bola di katakan belum terbiasa menggiring bola dengan waktu yang lama karena takut melakukan kesalahan dan itu akan merugikan tim. Ketika melakukan sesi wawancara BP menyebutkan bahwa faktor kesulitan dalam menggiring bola yaitu adalah mental yang belum berani untuk membawa bola dengan waktu yang lama.

c. Kesulitan *dribbling* pada pemain bernama MY

MY berumur 17 tahun, ketika peneliti melakukan tes kemampuan *dribbling* pemain tim futsal As-salam Naga beralih. MY ini mendapatkan hasil kurang memuaskan, yang mana sebenarnya MY ini salah satu pemain terbaik yang di miliki oleh pondok pesantren As-salam. Ketika MY melakukan tes MY ini banyak melakukan kesalahan dalam melakukan teknik dasar *dribbling* yang mana bola selalu terlepas dari kaki nya. Ketika melakukan sesi wawancara. MY ini menyebutkan bahwa faktor kesulitan nya dalam menggiring bola belum menguasai sepenuhnya teknik *dribbling* yang baik. Mungkin dengan giat nya latihan bisa di maksimalkan teknik *dribbling* pemain.

d. Kesulitan *dribbling* pada pemain bernama ES

ES berumur 17 tahun, ketika peneliti melakukan tes kemampuan *dribbling*, pemain ES ini mendapatkan nilai yang cukup. ES ini juga salah satu pemain inti yang ada di team futsal As-salam Naga beralih. Kemampuan ES dalam menggiring bola sudah bagus, sudah bisa memindahkan bola dengan kaki satu dan kaki lainnya dengan cepat,

akan tetapi kesulitan yang di alami oleh pemain ES ini dalam melakukan *dribbling* adalah masih kurangnya latihan yang memfokuskan teknik dasar *dribbling*. Wawancara yang dilakukan terhadap ES menghasilkan deskripsi tentang faktor penghambat melakukan *dribbling* yang baik.

e. Kesulitan *dribbling* pada pemain bernama AS

AS berumur 17 tahun, ketika peneliti melakukan tes kemampuan *dribbling*, pemain ES ini mendapatkan nilai yang kurang baik. AS ini juga salah satu pemain inti yang ada di team futsal As-salam Naga beralih. Tetapi ketika melakukan tes kemampuan *dribbling* nya sangat buruk, bola sering terlepas dari kaki dan bola sulit di kontrol. Kesulitan yang di alami oleh pemain AS ini dalam melakukan *dribbling* adalah sulit untuk mengontrol/menahan bola ketika bola sudah digiring, masih kurangnya latihan yang memfokuskan teknik dasar *dribbling* menjadikan AS sulit untuk menggiring bola, dan kurangnya percaya diri menjadikan faktor kesulitan dalam menggiring bola. Wawancara yang dilakukan terhadap AS menghasilkan deskripsi tentang faktor penghambat melakukan *dribbling* yang baik.

f. Kesulitan *dribbling* pada pemain bernama RP

RP berumur 17 tahun, ketika peneliti melakukan tes kemampuan *dribbling*, pemain RP ini mendapatkan nilai yang cukup. RP ini juga salah satu pemain yang menonjol akan tetapi dia belum termasuk pemain inti tim futsal As-salam Naga beralih. Kemampuan RP dalam

menggiring bola sudah bagus, sudah bisa memindahkan bola dengan kaki satu dan kaki lainnya dengan cepat, akan tetapi kesulitan yang di alami oleh pemain RP ini dalam melakukan *dribbling* adalah masih kurangnya latihan yang memfokuskan teknik dasar *dribbling*, dan RP mengeluhkan tentang faktor bola yang kurang baik menjadikan gerakan *dribbling* susah buat di kendalikan. Wawancara yang dilakukan terhadap RP menghasilkan deskripsi tentang faktor penghambat melakukan *dribbling* yang baik.

g. Kesulitan *dribbling* pada pemain bernama RF

RF berumur 17 tahun, pemain satu ini bukan pilihan utama pelatih ketika ada pertandingan akan tetapi teknik *dribbling* nya cukup baik dari pemain inti lainnya. Ketika peneliti melakukan tes *dribbling* kepada tim futsal As-salam Naga beralih pemain yang bernama RF ini mendapatkan nilai cukup baik, akan tetapi peneliti masih melihat bahwa ketika dalam permainan RF ini masih sulit dalam menggiring bola. Kesulitan yang di alami oleh RF dalam melakukan *dribbling* yaitu sulit nya mengontrol bola ketika bola sudah digiring, kepercayaan diri yang masih di anggap belum siap, dan kurangnya latihan menyebabkan *dribbling* susah untuk dikuasai. Wawancara yang dilakukan terhadap RF menghasilkan deskripsi tentang faktor penghambat melakukan *dribbling* yang baik.

h. Kesulitan *dribbling* pada pemain bernama FH

FH berumur 17 tahun, ketika peneliti melakukan tes kemampuan *dribbling*, pemain FH ini mendapatkan nilai yang kurang baik. FH ini pemain yang kurang tampil memuaskan di tim futsal As-salam Naga beralih. Ketika melakukan tes kemampuan *dribbling* nya sangat buruk, bola sering terlepas dari kaki dan bola sulit di kontrol. Kesulitan yang di alami oleh pemain FH ini dalam melakukan *dribbling* adalah sulit untuk mengontrol/menahan bola ketika bola sudah digiring, masih kurang nya latihan yang memfokuskan teknik dasar *dribbling* menjadikan FH sulit untuk menggiring bola, dan FH menyebutkan bahwa faktor kesulitan dalam melakukan teknik *dribbling* adalah lapangan yang kurang rata sehingga untuk *dribbling* menjadi sulit. Wawancara yang dilakukan terhadap FH menghasilkan deskripsi tentang faktor penghambat melakukan *dribbling* yang baik.

i. Kesulitan *dribbling* pada pemain bernama FL

FL berumur 17 tahun, ketika peneliti melakukan tes kemampuan *dribbling*, pemain FL ini mendapatkan nilai yang cukup. FL ini juga salah satu pemain yang menonjol akan tetapi dia belum termasuk pemain inti tim futsal As-salam Naga beralih. Kemampuan FL dalam menggiring bola sudah bagus, sudah bisa memindahkan bola dengan kaki satu dan kaki lainnya dengan cepat, akan tetapi kesulitan yang di alami oleh pemain FL ini dalam melakukan *dribbling* adalah kurangnya konsistensi pemain dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler

futsal, yang menyebabkan FL sulit menampilkan kemampuan teknik dasar futsal yang baik. Wawancara yang dilakukan terhadap FL menghasilkan deskripsi tentang faktor penghambat melakukan *dribbling* yang baik.

j. Kesulitan *dribbling* pada pemain bernama FA

FA berumur 17 tahun, ketika peneliti melakukan tes kemampuan *dribbling*, pemain FA ini mendapatkan nilai yang kurang baik. FA ini pemain yang juga kurang tampil memuaskan di tim futsal As-salam Naga beralih. Ketika melakukan tes kemampuan *dribbling* nya sangat buruk, bola sering terlepas dari kaki dan bola sulit di kontrol. Kesulitan yang di alami oleh pemain FA ini dalam melakukan *dribbling* adalah masih kurang nya latihan yang memfokuskan teknik dasar *dribbling* menjadi kan FA sulit untuk menggiring bola, dan FA menyebutkan bahwa faktor kesulitan dalam melakukan teknik *dribbling* adalah lapangan yang kurang rata sehingga untuk *dribbling* menjadi sulit. Wawancara yang dilakukan terhadap FA menghasilkan deskripsi tentang faktor penghambat melakukan *dribbling* yang baik.

k. Kesulitan *dribbling* pada pemain bernama AR

AR berumur 17 tahun, ketika peneliti melakukan tes kemampuan *dribbling*, pemain AR ini mendapatkan nilai yang kurang baik. AR ini pemain yang juga kurang tampil memuaskan di tim futsal As-salam Naga beralih. Ketika melakukan tes kemampuan *dribbling* nya sangat buruk, bola sering terlepas. Kesulitan yang di alami oleh

pemain AR ini dalam melakukan *dribbling* adalah masih kurangnya latihan yang memfokuskan teknik dasar *dribbling* menjadikan AR sulit untuk menggiring bola, dan AR menyebutkan bahwa faktor kesulitan dalam melakukan teknik *dribbling* adalah tidak biasa bermain menggunakan sepatu sehingga untuk *dribbling* menjadi sulit. Wawancara yang dilakukan terhadap AR menghasilkan deskripsi tentang faktor penghambat melakukan *dribbling* yang baik.

l. Kesulitan *dribbling* pada pemain bernama DN

DN berumur 16 tahun, ketika peneliti melakukan tes kemampuan *dribbling*, pemain DN ini mendapatkan nilai yang kurang baik. DN ini pemain yang juga kurang tampil memuaskan di tim futsal As-salam Naga beralih. Ketika melakukan tes kemampuan *dribbling* nya sangat buruk, bola sering terlepas dari kaki dan bola sulit di kontrol. DN menyebutkan bahwa faktor kesulitan dalam melakukan teknik *dribbling* adalah lapangan yang kurang rata sehingga untuk *dribbling* menjadi sulit. Wawancara yang dilakukan terhadap DN menghasilkan deskripsi tentang faktor penghambat melakukan *dribbling* yang baik.

m. Kesulitan *dribbling* pada pemain bernama AF

AF berumur 17 tahun, pemain satu ini bukan pilihan utama pelatih ketika ada pertandingan akan tetapi teknik *dribbling* nya cukup baik dari pemain inti lainnya. Ketika peneliti melakukan tes *dribbling* kepada tim futsal As-salam Naga beralih pemain yang bernama AF ini

mendapatkan nilai cukup baik, akan tetapi peneliti masih melihat bahwa ketika dalam permainan AF ini masih sulit dalam menggiring bola. Kesulitan yang di alami oleh AF dalam melakukan *dribbling* yaitu sulit nya mengontrol bola ketika bola sudah digiring, dan lapangan yang kurang datar jadi susah untuk membawa bola. Wawancara yang dilakukan terhadap AF menghasilkan deskripsi tentang faktor penghambat melakukan *dribbling* yang baik.

n. Kesulitan *dribbling* pada pemain bernama AJ

AJ berumur 16 tahun, ketika peneliti melakukan tes kemampuan *dribbling*, pemain AJ ini mendapatkan nilai yang kurang baik. AJ ini pemain yang juga kurang tampil memuaskan di tim futsal As-salam Naga beralih. Ketika melakukan tes kemampuan *dribbling* nya sangat buruk, bola sering terlepas dari kaki dan bola sulit di kontrol. AJ menyebutkan bahwa faktor kesulitan dalam melakukan teknik *dribbling* adalah lapangan yang kurang rata sehingga untuk *dribbling* menjadi sulit. Wawancara yang dilakukan terhadap AJ menghasilkan deskripsi tentang faktor penghambat melakukan *dribbling* yang baik.

o. Kesulitan *dribbling* pada pemain bernama ALS

ALS berumur 17 tahun, ketika peneliti melakukan tes kemampuan *dribbling*, pemain ALS ini mendapatkan nilai yang cukup. ALS ini juga salah satu pemain yang menonjol akan tetapi dia belum termasuk pemain inti tim futsal As-salam Naga beralih. Kemampuan ALS dalam menggiring bola sudah bagus, sudah bisa memindahkan

bola dengan kaki satu dan kaki lainnya dengan cepat, akan tetapi kesulitan yang di alami oleh pemain ALS ini adalah lapangan yang kurang datar, kurangnya latihan khusus yang fokus di teknik dasar *dribbling*. Faktor ini yang menyebabkan ALS sulit menampilkan kemampuan teknik dasar futsal yang baik. Wawancara yang dilakukan terhadap ALS menghasilkan deskripsi tentang faktor penghambat melakukan *dribbling* yang baik.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di atas dapat di ketahui bahwa *dribbling* tim futsal As-salam Naga beralih memiliki beberapa kendala di antaranya yaitu keterampilan *dribbling* pemain masih di anggap kurang baik, faktor lapangan yang kurang datar dan bergelombang, jadi ketika pemain mencoba untuk menggiring bola maka bola tersebut sulit buat di kontrol, setelah itu kendala yang di alami oleh pemain di antaranya pelatih belum ada memberikan atau membuat program khusus untuk latihan teknik *dribbling*. Juga yang menjadi faktor kesulitan pemain dalam melakukan *dribbling* Mentalitas pemain yang masih belum berani membawa bola terlalu lama.

3. Hasil Wawancara Pelatih Tentang Kesulitan *Dribbling* Pada Tim Futsal As-salam Naga Beralih.

Berdasarkan hasil wawancara pada pelatih tim futsal As-salam Naga beralih. Bahwa pelatih mengakui masih terbilangnya kurang baik pemain tim futsal As-salam Naga beralih dalam melakukan teknik *dribbling*. Hal ini dapat dilihat ketika melakukan kegiatan ekstrakurikuler futsal ini. Lebih

dari separuh dari semua total pemain belum bisa menguasai teknik *dribbling* yang baik.

Faktor- faktor yang menghambat pemain dalam kesulitan dalam melakukan *dribbling* adalah Pemain tidak konsisten dalam melakukan latihan, pemain tidak menguasai teknik *dribbling*, belum ada program latihan khusus yang fokus untuk meningkatkan keterampilan *dribbling*.

Langkah yang dilakukan oleh pelatih untuk mengatasi kesulitan dalam melakukan *dribbling* pada tim futsal As-salam Naga beralih adalah memperketakn peraturan dalam melakukan latihan, dan menambah jam latihan perminggu nya, serta merencanakan membuat program latihan khusus untuk teknik dasar dalam melakukan *dribbling*. Supaya pemain tim futsal As-salam makin meningkatkan kemampuan teknik dasar nya terutama dalam teknik *dribbling*.

D. Analisis Data

Berdasarkan hasil yang telah di kumpulkan oleh peneliti tentang “Analisis kemampuan *dribbling* pada tim futsal As-salam Naga beralih” berikut adalah deskripsi dari hasil penelitian yang telah di lakukan.

1. Kesulitan – kesulitan *dribbling* para pemain team futsal As-salam Naga beralih

Setelah peneliti melakukan wawancara dan observasi kepada para pemain team futsal As-salam Naga beralih maka di peroleh data tentang kesulitan-kesulitan dalam menggiring bola. Berdasarkan hasil analisis terhadap 15 pemain maka di peroleh data para pemain dalam melakukan

dribbling kurang baik sekitar 6 orang atau 40%, cukup sekitar 5 orang atau 33,3 %, cukup baik sekitar 3 orang atau 20%, dan yang baik hanya 1 orang atau 6,7%. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat di ketahui bahwa tingkat kemampuan *dribbling* team futsal As-salam Naga beralih tergolong “belum baik”. Kesulitan yang di hadapi oleh pemain yaitu :

a. Belum menguasai teknik *dribbling*

Ketidak mampuan pemain dalam melakukan teknik *dribbling* menjadi salah satu faktor penghambat pemain tidak dapat menggiring bola dengan baik. Berdasarkan hasil tes dan pengukuran yang telah di lakukan kepada pemain, maka dapat di ketahui pemain yang belum menguasai teknik *dribbling* yang baik adalah mereka yang tidak pemain inti.

b. Belum bisa melakukan *dribbling* dengan baik

Beberapa pemain team futsal As-salam Naga beralih belum mampu melakukan *dribbling* dengan baik, itu bisa di lihat ketika melakukan tes. Para pemain masih sulit untuk mengontrol bola ketika menggiring bola, bola masih jauh dari kaki pemain, itu di karenakan pemain masih belum mampu menguasai *dribbling* yang baik.

2. Faktor-Faktor Kesulitan Pemain Dalam Melakukan *Dribbling*

Adapun faktor yang mempengaruhi kesulitan dalam melakukan *dribbling* pada pemain tim futsal As-salam Naga beralih yaitu :

a. Kurangnya waktu latihan

Pada hakikat nya untuk cenderung baik dalam melakukan permainan, pemain harus sering melakukan latihan. Ketika peneliti melakukan wawancara kepada pemain tim futsal As-salam Naga beralih, pemain menyebutkan kurang nya waktu latihan yang hanya Cuma dua kali dalam seminggu, peneliti menganggap 2 kali seminggu itu masih terbilang kurang. Dengan sering nya latihan bisa menciptakan permainan yang baik, dan juga dengan sering nya latihan dapat membantu pemain untuk meningkatkan kemampuan nya terutama teknik *dribbling* pemain. Seharusnya tim futsal As-salam bisa lebih sering latihan untuk meningkatkan kemampuan pemain dengan 3 sampai dengan 4 kali latihan dalam seminggu.

b. Kurangnya konsistensi pemain dalam melaksanakan latihan

Konsistensi adalah faktor untuk menunjang ke seriusan pemain untuk melakukan latihan. Di lihat ketika peneliti melakukan observasi, ada beberapa pemain yang sering tidak hadir ketika melakukan kegiatan ekstrakurikuler futsal. Dengan sering tidak ikut serta dalam melakukan kegiatan ekstrakurikuler futsal ini, skill pemain bisa di katakan menurun dan tidak ter asah. Beberapa pemain tidak rutin dalam melakukan latihan dan ketidak hadirnya beberapa pemain, membuat pemain lain menjadi semangat untuk mengikuti latihan.

c. Lapangan

Lapangan adalah prasarana yang sangat wajib untuk permainan futsal, pemain mengeluhkan lapangan yang kurang datar dan bergelombang. Dilihat ketika melakukan penelitian, peneliti melihat lapangan futsal yang dari pasir masih ada tumpukan gelombang, itu menjadikan salah satu faktor kesulitan pemain dalam melakukan teknik *dribbling*, yang mana ketika menggiring bola, bola sangat sulit untuk di kontrol dan sering keluar dari penguasaan pemain.

d. Belum ada program latihan khusus untuk *dribbling*

Untuk melakukan teknik *dribbling* yang baik, pemain harus mempunyai latihan khusus atau yang fokus untuk teknik dasar dalam menggiring bola. Ketika peneliti melakukan wawancara kepada pemain futsal As-salam Naga beralih, pemain mengatakan bahwa guru/pelatih belum memiliki latihan program khusus untuk meningkatkan teknik *dribbling*. Seharusnya guru/pelatih lebih mempertimbangkan lagi untuk membuat program latihan dalam melakukan teknik dasar, terutama teknik dasar *dribbling*. Dengan adanya program teknik dasar *dribbling* ini akan menjadi kan peningkatan untuk para pemain.

e. Mentalitas pemain

Mentalitas dalam permainan itu sangat di perlukan oleh para pemain. Untuk *dribbling* bola ketika pertandingan kita harus punya keberanian, yang mana dengan mengambil resiko menggiring bola yang lama bisa membuat peluang kesalahan yang lebih besar. Ketika

peneliti melakukan sesi wawancara ada beberapa pemain yang menyebutkan bahwa faktor kesulitan dalam menggiring bola adalah mental pemain yang belum siap untuk menggiring bola. Untuk melatih mental dalam melakukan *dribbling*, ketika latihan pemain bisa sering-sering untuk coba berani dalam membawa bola, itu menimbulkan keberanian kita dalam menggiring bola yang baik ketika mengikuti pertandingan.

3. Solusi Yang Diberikan Pelatih Dalam Mengatasi Kesulitan Pemain Dalam Melakukan *Dribbling*

Adapun solusi yang diberikan oleh pelatih dalam mengatasi kesulitan pemain dalam menggiring bola yaitu guru membuat latihan program khusus untuk meningkatkan kemampuan *dribbling* untuk para pemain, pengaruh dari program khusus ini membuat para pemain bisa memperbaiki teknik dasar menggiring bolanya dan makin mengasah skill dari para pemain team futsal As-salam Naga beralih. Dan juga pelatih membina dan memberikan semangat untuk pemain, supaya pemain lebih bersemangat dan rutin ketika mengikuti latihan. Faktor dukungan yang diberikan oleh pelatih bisa membentuk mental keberanian pemain untuk menjadi lebih baik.

4. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini terdapat banyak kelemahan dan kekurangan karena keterbatasan peneliti. Peneliti sudah berusaha

semaksimal mungkin untuk membuat dan mendapatkan hasil penelitian ini secara maksimal. Adapun keterbatasan peneliti diantaranya adalah :

1. Peneliti hanya meneliti kemampuan *dribbling* team futsal As-salam Naga beralih. Walaupun pada dasarnya dalam melakukan teknik olahraga futsal ada beberapa tahap keterampilan yang bisa diteliti, namun karena keterbatasan waktu dan tempat peneliti pun memilih salah satu dari teknik dasar futsal tersebut.
2. Penggunaan metode pada penelitian ini adalah dengan wawancara, observasi, tes dan pengukuran. Peneliti sudah semaksimal mungkin menggali lebih dalam melalui metode tersebut untuk mendapatkan hasil yang valid tentang sejauh mana kemampuan *dribbling* pemain team futsal As-salam Naga beralih. Namun dalam menggunakan metode tersebut masih ada beberapa kelemahan diantaranya dari hasil wawancara terkadang ada jawaban yang tidak sesuai pertanyaan.
3. Kelemahan dalam melakukan penelitian ini disebabkan waktu penelitian yang terbatas, dikarenakan siswa disekolah mengadakan ujian akhir semester.
4. Kelemahan peneliti dalam melakukan penelaahan dan pemaknaan dari hasil data yang diperoleh, pengetahuan yang masih minim serta kurangnya literatur, tenaga, dan waktu menjadikan penelitian ini masih banyak kelemahannya. Walaupun demikian tetapi data yang didapatkan bukan berarti tidak valid.

E. Pembahasan

Pada tanggal 5 Juni 2024 pukul 09.00 WIB peneliti sampai di lokasi penelitian yaitu di pondok pesantren As-salam Naga beralih, kemudian peneliti masuk ke kantor kepala sekolah untuk menemui kepala sekolah pondok pesantren As-salam Naga beralih dengan tujuan untuk meminta izin dan memberikan surat izin penelitian bahwa peneliti ingin melaksanakan penelitian di sekolah tersebut, dan peneliti Alhamdulillah diberikan izin untuk melaksanakan penelitian di pondok pesantren As-salam Naga beralih.

Setelah itu peneliti menuju keruangan majelis guru untuk menemui guru/pelatih dari tim futsal As-salam naga beralih bahwa peneliti sudah mendapatkan izin dari sekolah. Lalu peneliti langsung menuju ke asrama para pemain tim futsal As-salam Naga beralih untuk memberitahukan persiapan apa saja yang akan di lakukan pemain ketika peneliti melaksanakan penelitian. Setelah semua telah dikonfirmasi oleh peneliti, peneliti langsung pamit kepada kepala sekolah dan majelis guru untuk pulang kerumah.

Ketika peneliti kembali ke tempat penelitian, peneliti melakukan observasi bahwa kemampuan pemain tim futsal As-salam naga beralih masih tergolong kurang baik, itu didukung oleh data yang di berikan oleh guru penjas di sekolah sekaligus menjadi pelatih dari tim futsal As-salam Naga beralih. Dari data tersebut bisa di lihat bahwa masih ada beberapa pemain yang nilai *dribbling* nya kurang baik. Untuk program latihan

peneliti mendapatkan informasi bahwa jadwal latihan tim futsal As-salam Naga beralih Cuma 2 kali dalam seminggu. Peneliti menganggap dengan latihan 2 kali dalam seminggu belum bisa memaksimalkan kemampuan pemain dalam pertandingan. Untuk sarana dan prasarana yang dimiliki tim futsal As-salam naga beralih ada beberapa peralatan latihan yang kurang dan lapangan yang di pakai sewaktu latihan hampir sempurna, Cuma ada beberapa di sisi lapangan yang tidak datar dan bergelombang, peneliti beranggapan bahwa itu salah satu faktor yang menyebabkan kesulitan pemain dalam melakukan teknik *dribbling*.

Pada tanggal 10 Juni 2024 pukul 14.00 WIB peneliti datang di tempat penelitian untuk melakukan tes dan pengukuran terhadap kemampuan *dribbling* pemain tim futsal As-salam Naga beralih. Setelah terkumpulnya para pemain tim futsal As-salam Naga beralih ini, peneliti langsung melaksanakan tes yang mana di bantu oleh teman peneliti yang menjadi dokumentasi untuk merekam penelitian yang mana menjadi acuan untuk penelitian ini, setelah hasil tes telah di kumpulkan, peneliti menyimpulkan bahwa kemampuan *dribbling* tim futsal As-salam masih tergolong kurang baik. *Dribbling* para pemain yaitu kurang baik sekitar 6 orang atau 40%, cukup sekitar 5 orang atau 33,3 %, cukup baik sekitar 3 orang atau 20%, dan yang baik hanya 1 orang atau 6,7%.

Pada tanggal 10 Juni 2024 setelah melakukan tes dan pengukuran terhadap kemampuan *dribbling* tim futsal As-salam Naga beralih, peneliti melanjutkan penelitian wawancara kepada pemain tim futsal As-salam

Naga beralih. Peneliti memberi lembaran wawancara kepada masing-masing pemain yang akan diteliti. Setelah peneliti mendapatkan hasil dari wawancara bisa disimpulkan para pemain menyebutkan bahwa yang menyebabkan pemain kesulitan dalam melakukan teknik *dribbling* di antara lain adalah kurangnya waktu latihan dari pemain yang mana latihan untuk ekstrakurikuler futsal cuma 2 kali dalam seminggu, kurangnya konsistensi pemain dalam melaksanakan latihan, masih banyak pemain yang kurang rutin untuk mengikuti jadwal latihan dan bermalas-malasan untuk mengikuti latihan, kondisi lapangan yang buruk, belum ada program latihan khusus untuk melakukan teknik *dribbling*, dan sarana prasarana yang masih dianggap kurang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, deskripsi, pengujian hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa *dribbling* pada pemain tim futsal As-salam Naga beralih masih di anggap kurang baik, dengan hasil *dribbling* para pemain yaitu kurang baik sekitar 6 orang atau 40%, cukup sekitar 5 orang atau 33,3 %, cukup baik sekitar 3 orang atau 20%, dan yang baik hanya 1 orang atau 6,7%. Yang menyebabkan pemain kesulitan dalam melakukan teknik *dribbling* di antara lain adalah kurangnya waktu latihan dari pemain, kurangnya konsistensi pemain dalam melaksanakan latihan, kondisi lapangan yang buruk, belum ada program latihan khusus untuk melakukan teknik *dribbling*, dan sarana prasarana yang masih di anggap kurang. Maka dapat di simpulkan bahwa “terdapat kesulitan bagi para pemain dalam melakukan teknik *dribbling*”.

B. Saran

1. Kepada peneliti selanjutnya semoga bisa menjadi acuan atau perbandingan untuk mengadakan penelitian yang berhubungan dengan cabang olahraga futsal.
2. Hendaknya sampel yang digunakan lebih banyak lagi dan juga dapat mewakili semua sekolah tidak hanya di pondok pesantren As-salam Naga beralih , tetapi mencakup sekolah swasta se- kabupaten Kampar sehingga hasil yang di peroleh dapat lebih luas lagi.
3. Hendaknya sekolah lebih memperhatikan lagi keterampilan pemain-pemain untuk lebih baik kedepan nya sehingga para pemain bisa menunjang bakat yang telah di pelajari di kegiatan ekstrakurikuler futsal ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad, N., & Suriatno, A. (2018). Analisis keterampilan dasar sepak bola pemain klub Bima Sakti. *JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala*, 3(3), 48-53.
- Agus Setiono, & Waluyo, M. (2013). Sumbangan Kekuatan Otot Tungkai dan Kelentukan Pergelangan Kaki terhadap Keterampilan Menggiring Bola pada Pemain SSB Ika Undip Tahun 2012. *Journal of Sport Science and Fitness*, 2(2).
- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode penelitian kualitatif studi pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974-980.
- Arifin, Z. (2019). Penelitian Pendidikan; Metode dan Paradigma Baru.
- Aji, Sukma. *Buku olahraga paling lengkap*. Ilmu Cemerlang Group, 2016.
- Anwar, C., Kusuma, B., & Fatkhu, I. (2020). Analisis Biomekanika Open Smash Bola Voli di Club Bina Taruna Semarang. *Journal of Sport Coaching and Physical Education*, 5(2), 76-82.
- Efendi, A. R., Pahliwandari, R., & Arifin, Z. (2018). Pengaruh latihan kelincihan terhadap kemampuan menggiring dalam permainan sepakbola mahasiswa UKM Sepakbola IKIP PGRI Pontianak. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 7(1), 1–10.
- Erfianti, L., Istiyono, E., & Kuswanto, H. (2019). Developing lup instrument test to measure higher order thinking skills (HOTS) Bloomian for senior high school students. *International Journal of Educational Research Review*, 4(3), 320-329.
- Fajar, M. (2019) ‘Pengaruh Metode Latihan Terhadap Kemampuan *Dribbling* Bola Dalam Permainan Sepak Bola Pada Siswa Ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Puding Besar Kabupaten Bangka’, *Jurnal Muara Olahraga*, 1(2), pp. 169–175.
- Fajrin, S.N. et al. (2021) ‘LITERATURE REVIEW: HUBUNGAN KOORDINASI TERHADAP KETERAMPILAN MENGGIRING BOLA PADA PEMAIN SEPAK BOLA’, *Indonesian Journal of Physiotherapy*,
- Fauzi, M., Fajeri, H., & Rahmayanti, A. P. (2022). Neraca Ketersediaan Beras Di Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan (Analisis Data Sebelum Dan Sesudah Bencana Banjir 2021). In *Prosiding Seminar Nasional Lingkungan Lahan Basah* (Vol. 7, No. 3).
- Gonibala, A., Pikoli, M., & La Kilo, A. (2019). Validitas perangkat pembelajaran materi ikatan kimia berbasis model pembelajaran pemaknaan untuk melatih sensitivitas moral siswa SMA. *Jambura Journal of Educational Chemistry*, 1(1), 1-6.
- Gunawan, Y. R., & Suherman, A. (2016). Hubungan kecepatan dan kelincihan terhadap kemampuan *dribbling* bola Futsal pada atlet O2Sn Kecamatan Sumedang Utara. *SpoRTIVE*, 1(1), 1–11.

- Hulfian, L. (2015). Statistik Penelitian Untuk Pendidikan Jasmani & Olahraga. *Selong: CV. garuda ilmu.*
- Kadir, A. (2015). Menyusun dan menganalisis tes hasil belajar. *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan, 8(2)*, 70-81.
- Karim, A. (2023). Analisis Komponen Fisik Terhadap Kemampuan Menggiring Bola Pada Permainan Futsal Club Skansa Makassar. *Jurnal Dunia Pendidikan, 4(1)*, 338-346.
- Kristina, P. C. (2018). Kemampuan Menggiring Bola (Studi Korelasional Kecepatan dan Kelincahan dengan Kemampuan Dribel Pada Permainan Sepakbola Siswa Menengah Pertama). Halaman Olahraga Nusantara. *Jurnal Ilmu Keolahragaan, 1(1)*, 74–85.
- Latif, M. (2018). *Teori Manajemen Pendidikan: Edisi Pertama*. Prenada Media.
- Luxbacher, J. A. (2014). *Soccer Steps To Success "Fourth Edition"*. United States: Human Kinetics.
- Mariyono, M., Rahayu, S., & Rustiana, E. R. (2017). Metode Latihan Kelincahan dan Fleksibilitas Pergelangan Kaki terhadap Keterampilan Menggiring Bola. *Journal of Physical Education and Sports, 6(1)*, 66-71.
- Muslihin, H. Y., Loita, A., & Nurjanah, D. S. (2022). Instrumen penelitian tindakan kelas untuk peningkatan motorik halus anak. *Jurnal Paud Agapedia, 6(1)*, 99-106.
- Najmudin, A. F., Sukiyandari, L., & Ardyanto, S. (2021). Pengaruh Latihan Speed Chute Beban Tetap dan Bertambah Terhadap Kemampuan Dribbling Siswa Ekstrakurikuler Futsal. *Journal Of Education and Sport Science, 1(1)*.
- Nusapiah. *Buku Penelitian Kualitatif*. Wal ashri Publishing, 2020.
- Octaviani, R., & Sutriani, E. (2019). Analisis data dan pengecekan keabsahan data.
- Pujaastawa, I. B. G. (2016). Teknik wawancara dan observasi untuk pengumpulan bahan informasi. *Universitas Udayana, 4*.
- Rahmawan, P. R., Sitepu, A., & Dinata, M. (2019). Pengaruh Latihan Dribble Zig Zag Terhadap Kemampuan Menggiring Bola. *Jurnal Physical Education Unila, 7(1)*, 5–10.
- Retama, M.A., Dinata, M. and Jubaedi, A. (2018) 'PENGARUH LATIHAN DRIBBLE 20 YARDS SQUARE TERHADAP KEMAMPUAN MENGGIRING BOLA', *Jorpres (Jurnal Olahraga Prestasi), 14(2)*, pp. 149–163.
- Ridwan, M., Darmawan, G., & Indiarsa, N. (2017). *Upaya Meningkatkan Penguasaan Keterampilan Passing Pada Permainan Sepakbola melalui Pendekatan Taktis*. 5(1), 10.
- Saadah, M., Prasetyo, Y. C., & Rahmayati, G. T. (2022). Strategi Dalam Menjaga Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif. *Al-'Adad: Jurnal Tadris Matematika, 1(2)*, 54-64.

- Sakti, Bayu Pratama Indra. "Hubungan koordinasi mata-kaki dan kelincahan dengan keterampilan menggiring bola dalam permainan sepakbola pada siswa ekstrakurikuler SMA Negeri 2 Lubuklinggau." *Biormatika: Jurnal ilmiah fakultas keguruan dan ilmu pendidikan* 3.02 (2017).
- Scheunemann, T. (2012). Kurikulum dan pedoman dasar sepakbola Indonesia. *Jakarta: PSSI*.
- Setiawan, K. N., & Sudarmono, M. (2021). Pengaruh Latihan Dribble X Pattren Dan Dribble Figure Eights Terhadap Hasil Kemampuan Dribble Atlet Sheyfa Futsal Academy Kendal Tahun 2020. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 2(1), 287-â.
- Sibuea, A. R., & Sukma, E. (2021). Analisis Langkah-Langkah Pendekatan Saintifik pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar Menurut Para Ahli. *Journal of Basic Education Studies*, 4(1), 2344-2358.
- Siregar, Ahmad Sukri, and Ahmad Yani. "KONTRIBUSI KELINCAHAN DAN KELENTURAN TUBUH TERHADAP KETERAMPILAN MENGGIRING BOLA FUTSAL PADA SISWA EKSTRAKURIKULER SMK TARUNA SATRIA KOTA PEKANBARU." *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)* 6.3 (2023): 782-792.
- Siswadi, E. (2018). *Pengaruh Metode Latihan Teknik Distribusi Terhadap Keterampilan Dribbling Zig-Zag Permainan Futsal*. 2(2), 173–178.
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar metodologi penelitian*. literasi media publishing.
- Valentino, R., & Hasanuddin, M. I. (2023). Analisis Kemampuan Menggiring Bola Dalam Permainan Sepakbola. *Journal on Education*, 6(1), 1145-1151.
- Wahidmurni, W. (2017). Pemaparan metode penelitian kualitatif.
- Yani, A. Y. (2021). Pengaruh latihan kelincahan lari zig-zag terhadap kemampuan menggiring bola dalam permainan sepak bola. *Journal Sport and Physical Education*, 1(1), 1–10.
- Yusanto, Y. (2020). Ragam pendekatan penelitian kualitatif. *Journal of scientific communication (jsc)*, 1(1).
- Yusuf, Muri. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

INSTRUMEN OBSERVASI TIM FUTSAL AS-SALAM NAGA BERALIH

NO	ASPEK YANG DIAMATI	KETERANGAN	
		IYA	TIDAK
1	SISWA		
	Siswa memiliki keterampilan <i>dribbling</i> yang bagus		Belum dikatakan bagus
	Ada program latihan yang fokus dalam melakukan teknik <i>dribbling</i>		Tidak
	Ada kesulitan dalam melakukan teknik <i>dribbling</i> sewaktu latihan	Iya	
	Ada kesulitan dalam melakukan teknik <i>dribbling</i> sewaktu pertandingan	Iya	
2	GURU/PELATIH		
	Guru/Pelatih membuat perencanaan program latihan	Iya	
	Guru/Pelatih mengikuti pelatihan atau penataran pelatih (sertifikat)		Tidak
	Guru/Pelatih mengajarkan materi tentang menggiring bola		Tidak
	Guru/Pelatih membuat perencanaan program latihan yang fokus pada teknik <i>dribbling</i>		Tidak
	Guru/Pelatih sadar dengan kurang maksimal nya teknik <i>dribbling</i> siswa	Iya	
3	PROGRAM LATIHAN		
	Program latihan direncanakan secara periodesasi	Iya	
	Terlaksananya program latihan yang di berikan	Iya	
4	PRESTASI		
	Aktif mengikuti pertandingan tingkat daerah maupun nasional	Iya	
	Prestasi tingkat daerah	Iya	
	Prestasi tingkat nasional		Tidak
5	SARANA DAN PRASARANA		
	Adanya sarana dan prasarana yang mendukung pembinaan	Iya	
	Sarana dan prasarana yang sesuai standar	Iya	

Lampiran 2

**PEDOMAN WAWANCARA DENGAN
ATLET/PELATIH**

Sumber informasi :

Hari/Tanggal :

Tempat :

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Sejak kapan ada program ekstrakurikuler futsal di sekolah?	
2	Apakah banyak yang minat untuk mengikuti ekstrakurikuler futsal ?	
3	Berapa kali dalam seminggu anda mengikuti dalam latihan ?	
4	Apakah tim ini kesulitan dalam melakukan <i>dribbling</i> ?	
5	Apa faktor kesulitan anda dalam melakukan <i>dribbling</i> ?	
6	Apakah pelatih ada memberikan latihan khusus untuk latihan <i>dribbling</i> ?	

7	Menurut anda latihan apa yang harus dilakukan untuk meningkatkan keterampilan <i>dribbling</i> ?	
8	Apakah menurut anda <i>dribbling</i> yang bagus mempengaruhi ketika pertandingan ?	

(Retama, M.,2018)

Lampiran 3

**RANGKUMAN NILAI DRIBBLING
TIM FUTSAL AS-SALAM NAGA BERALIH KETIKA MELAKUKAN
OBSERVASI**

NO	NAMA	NILAI	KETERANGAN
1	DAS	78	Baik
2	BP	75	Cukup Baik
3	MY	73	Cukup Baik
4	ES	70	Cukup Baik
5	AS	50	Kurang Baik
6	RP	40	Kurang Baik
7	RF	60	Cukup Baik
8	FH	60	Cukup Baik
9	FL	50	Kurang Baik
10	FA	30	Tidak Baik
11	AR	20	Tidak Baik
12	DN	50	Kurang Baik
13	AF	40	Kurang Baik
14	AJ	30	Tidak Baik
15	ALS	30	Tidak Baik

Lampiran 4

**NILAI KEMAMPUAN DRIBBLING KETIKA MELAKUKAN TES
PENELITIAN**

NO	NAMA	WAKTU	NILAI	KETERANGAN
1	DAS	13,42	8	BAIK
2	BP	15,44	7	CUKUP BAIK
3	MY	16,31	6	CUKUP
4	ES	17,21	6	CUKUP
5	AS	19,22	5	KURANG BAIK
6	RP	16,11	6	CUKUP
7	RF	15,17	7	CUKUP BAIK
8	FH	18,46	5	KURANG BAIK
9	FL	17,56	6	CUKUP
10	FA	18,22	5	KURANG BAIK
11	AR	18,19	5	KURANG BAIK
12	DN	19,03	5	KURANG BAIK
13	AF	15,56	7	CUKUP BAIK
14	AJ	19,12	5	KURANG BAIK
15	ALS	16,14	6	CUKUP

Lampiran 5

HASIL WAWANCARA PELATIH**PEDOMAN WAWANCARA DENGAN PELATIH**

Sumber informasi : IRFAN ISLAMI
 Hari/Tanggal : MINGGU, 11-AUGUSTUS - 2024
 Tempat : PONDOK PESANTREN AS-SALAM

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Sejak kapan ada program ekstrakurikuler futsal di sekolah?	Mulai dari 2017 terbentuknya program ini
2	Apakah banyak yang minat untuk mengikuti ekstrakurikuler futsal ?	Untuk tiap tahun selalu ada pengurangan/penambahan minat
3	Berapa kali dalam seminggu ada mengikuti dalam latihan ?	2 kali
4	Apakah tim ini kesulitan dalam melakukan <i>dribbling</i> ?	Masih ada beberapa yang kurang baik
5	Apa faktor kesulitan ada dalam melakukan <i>dribbling</i> ?	- Tidak konsisten berlatih. - Tidak menguasai teknik. - Program latihan kurang.
6	Apakah pelatih ada memberikan latihan khusus untuk latihan <i>dribbling</i> ?	masih dalam rancangan

7	Menurut anda latihan apa yang harus dilakukan untuk meningkatkan keterampilan <i>dribbling</i> ?	memperkuat program, mencoba membuat latihan khusus
8	Apakah menurut anda <i>dribbling</i> yang bagus mempengaruhi ketikapertandingan ?	sangat berpengaruh

(Retama, M.,2018)

Lampiran 6

HASIL WAWANCARA ATLET

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN ATLET

Sumber informasi : DIMAS ADI SETIAWAN (DAS)
 Hari/Tanggal : SENEN / 10 JUNI 2024
 Tempat : PONPES AS-SALAM

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Sejak kapan ada program ekstrakurikuler futsal di sekolah?	Dari Pertama masuk pada tahun 2019.
2	Apakah banyak yang minat untuk mengikuti ekstrakurikuler futsal?	Banyak
3	Berapa kali dalam seminggu anda mengikuti dalam latihan?	2 x dalam seminggu
4	Apakah tim ini kesulitan dalam melakukan <i>dribbling</i> ?	Iya
5	Apa faktor kesulitan anda dalam melakukan <i>dribbling</i> ?	Mental saya kurang dan takut terjadinya blunder.
6	Apakah pelatih ada memberikan latihan khusus untuk latihan <i>dribbling</i> ?	Tidak / Sama ada.

7	Menurut anda latihan apa yang harus dilakukan untuk meningkatkan keterampilan <i>dribbling</i> ?	MELAKUKAN ZIK ZAK.
8	Apakah menurut anda <i>dribbling</i> yang bagus mempengaruhi ketika pertandingan ?	IYA .

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN ATLET

Sumber informasi : BAGAS PUTRA (BP)

Hari/Tanggal : SENEN / 10 JUNI 2024

Tempat : PONPES AS-SALAM

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Sejak kapan ada program ekstrakurikuler futsal di sekolah?	Dari kami kelas 1 nts sampai sekarang
2	Apakah banyak yang minat untuk mengikuti ekstrakurikuler futsal ?	Banyak sekitar 5-17 orang
3	Berapa kali dalam seminggu anda mengikuti dalam latihan ?	Dua x dalam seminggu
4	Apakah tim ini kesulitan dalam melakukan dribbling ?	Menurut saya tim ini masih suka untuk melakukan dribbling.
5	Apa faktor kesulitan anda dalam melakukan dribbling ?	mental yang selalu berani untuk membawa bola dengan waktu yang begitu lama.
6	Apakah pelatih ada memberikan latihan khusus untuk latihan dribbling ?	Belum

7	Menurut anda latihan apa yang harus dilakukan untuk meningkatkan keterampilan <i>dribbling</i> ?	<i>Dribling bola melalui cone.</i>
8	Apakah menurut anda <i>dribbling</i> yang bagus mempengaruhi ketika pertandingan ?	<i>Iya.</i>

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN ATLET

Sumber informasi : M. YUSFI (MY)
 Hari/Tanggal : SENEN / 10 JUNI 2024
 Tempat : PONPES AS-SALAM

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Sejak kapan ada program ekstrakurikuler futsal di sekolah?	Dari awal masuk sekolah kelas 1 MTs sampai sejak sekarang ini
2	Apakah banyak yang minat untuk mengikuti ekstrakurikuler futsal?	Sangatlah banyak
3	Berapa kali dalam seminggu anda mengikuti dalam latihan?	2 x dalam Seminggu
4	Apakah tim ini kesulitan dalam melakukan <i>dribbling</i> ?	Iya sangatlah sulit
5	Apa faktor kesulitan anda dalam melakukan <i>dribbling</i> ?	menarik untuk men-guasai bola dan mengi-ringnya tidak sepenuhnya ya baik.
6	Apakah pelatih ada memberikan latihan khusus untuk latihan <i>dribbling</i> ?	Tidak ada.

7	Menurut anda latihan apa yang harus dilakukan untuk meningkatkan keterampilan <i>dribbling</i> ?	latihan zigzag dan mengiring bola dengan cone-
8	Apakah menurut anda <i>dribbling</i> yang bagus mempengaruhi ketika pertandingan ?	iya .

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN ATLET

Sumber informasi : ERWIN SENTOSA (ES)

Hari/Tanggal : SENEN -/10 JUNI 2024

Tempat : PONPES AS-SALAM

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Sejak kapan ada program ekstrakurikuler futsal di sekolah?	Dari awal masuk sekolah kelas 1 MTs Sampai Sekarang
2	Apakah banyak yang minat untuk mengikuti ekstrakurikuler futsal ?	Sangat banyak
3	Berapa kali dalam seminggu anda mengikuti dalam latihan ?	2x dalam Seminggu
4	Apakah tim ini kesulitan dalam melakukan <i>dribbling</i> ?	Iya sangat sulit
5	Apa faktor kesulitan anda dalam melakukan <i>dribbling</i> ?	Masih belum terbiasa, karena masih kurang latihannya
6	Apakah pelatih ada memberikan latihan khusus untuk latihan <i>dribbling</i> ?	Belum

7	Menurut anda latihan apa yang harus dilakukan untuk meningkatkan keterampilan <i>dribbling</i> ?	Melakukan zig zag
8	Apakah menurut anda <i>dribbling</i> yang bagus mempengaruhi ketika pertandingan ?	Iya

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN ATLET

Sumber informasi : AHMAD SAFAWI (A.S)

Hari/Tanggal : SENEN / 10 JUNI 2024

Tempat : PONPES AS-SALAM .

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Sejak kapan ada program ekstrakurikuler futsal di sekolah?	Dari awal masuk sekolah kelas 1 MTS Sampai Sekarang
2	Apakah banyak yang minat untuk mengikuti ekstrakurikuler futsal ?	Banyak
3	Berapa kali dalam seminggu anda mengikuti dalam latihan ?	2X Seminggu
4	Apakah tim ini kesulitan dalam melakukan <i>dribbling</i> ?	Iya sulit
5	Apa faktor kesulitan anda dalam melakukan <i>dribbling</i> ?	Faktornya masih sulit untuk mengontrol bola karena kurang latihan
6	Apakah pelatih ada memberikan latihan khusus untuk latihan <i>dribbling</i> ?	Belum

7	Menurut anda latihan apa yang harus dilakukan untuk meningkatkan keterampilan <i>dribbling</i> ?	Melakukan zig zag
8	Apakah menurut anda <i>dribbling</i> yang bagus mempengaruhi ketika pertandingan ?	Iya

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN ATLET

Sumber informasi : RIDHO PRATAMA (RP)
 Hari/Tanggal : SENEN / 10 JUNI 2024
 Tempat : PONPES AS-SALAM

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Sejak kapan ada program ekstrakurikuler futsal di sekolah?	DARI AWAL MASUK SEKOLAH PONS 1 MTS SAMAN SEBANYG
2	Apakah banyak yang minat untuk mengikuti ekstrakurikuler futsal ?	BANYAK
3	Berapa kali dalam seminggu anda mengikuti dalam latihan ?	2X SEMINGGU
4	Apakah tim ini kesulitan dalam melakukan <i>dribbling</i> ?	IYA SULIT
5	Apa faktor kesulitan anda dalam melakukan <i>dribbling</i> ?	KURANG NYA LATIHAN DAN FAKTOR BOLA YANG KURANG BAIK UNTUK MELAKUKAN DRIBLING
6	Apakah pelatih ada memberikan latihan khusus untuk latihan <i>dribbling</i> ?	EIDAK PERNAH

7	Menurut anda latihan apa yang harus dilakukan untuk meningkatkan keterampilan <i>dribbling</i> ?	MELAKUKAN ZIG ZAG
8	Apakah menurut anda <i>dribbling</i> yang bagus mempengaruhi ketika pertandingan ?	IYA

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN ATLET

Sumber informasi : RAFLIYANSYAH (RF)
 Hari/Tanggal : SENEN / 10 JUNI 2024
 Tempat : PONPES AS-SALAM.

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Sejak kapan ada program ekstrakurikuler futsal di sekolah?	Sejak memasuki sekolah program ini sudah tersedia
2	Apakah banyak yang minat untuk mengikuti ekstrakurikuler futsal?	iya banyak
3	Berapa kali dalam seminggu anda mengikuti dalam latihan?	dalam satu minggu dua 2X latihan
4	Apakah tim ini kesulitan dalam melakukan <i>dribbling</i> ?	Menurut saya sulit karena banyak materi yang harus dikuasai
5	Apa faktor kesulitan anda dalam melakukan <i>dribbling</i> ?	karena ada rasa ketakutan terjatuh saat <i>dribbling</i> yang membuat saya merasa kesulitan melakukan <i>dribbling</i>
6	Apakah pelatih ada memberikan latihan khusus untuk latihan <i>dribbling</i> ?	belum

7	Menurut anda latihan apa yang harus dilakukan untuk meningkatkan keterampilan <i>dribbling</i> ?	dribbling zig-zag
8	Apakah menurut anda <i>dribbling</i> yang bagus mempengaruhi ketika pertandingan ?	sangat mempengaruhi

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN ATLET

Sumber informasi : FAHREL HIDAYAT (FH)
 Hari/Tanggal : SENEN / 10 JUNI 2024
 Tempat : PONPES AS-SALAM .

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Sejak kapan ada program ekstrakurikuler futsal di sekolah?	Dari pertama masuk sekolah
2	Apakah banyak yang minat untuk mengikuti ekstrakurikuler futsal ?	Iya banyak
3	Berapa kali dalam seminggu anda mengikuti dalam latihan ?	dua kali
4	Apakah tim ini kesulitan dalam melakukan <i>dribbling</i> ?	menurut saya iya
5	Apa faktor kesulitan anda dalam melakukan <i>dribbling</i> ?	bola sulit di kontrol, jam latihan kurang, lapangan kurang rata
6	Apakah pelatih ada memberikan latihan khusus untuk latihan <i>dribbling</i> ?	untuk futsal tidak ada

7	Menurut anda latihan apa yang harus dilakukan untuk meningkatkan keterampilan <i>dribbling</i> ?	24y 20y dribel
8	Apakah menurut anda <i>dribbling</i> yang bagus mempengaruhi ketika pertandingan ?	sangat mempengaruhi

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN ATLET

Sumber informasi : PAOLI LUBIS (FL)
 Hari/Tanggal : SENEN / 10 JUNI 2024
 Tempat : PONPES AS-SALAM

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Sejak kapan ada program ekstrakurikuler futsal di sekolah?	dari saya kelas 1 MTS
2	Apakah banyak yang minat untuk mengikuti ekstrakurikuler futsal ?	kurang banyak
3	Berapa kali dalam seminggu anda mengikuti dalam latihan ?	sekitar dua kali seminggu.
4	Apakah tim ini kesulitan dalam melakukan <i>dribbling</i> ?	ada yang bisa, ada yang enggak
5	Apa faktor kesulitan anda dalam melakukan <i>dribbling</i> ?	kurang penguasaan bola
6	Apakah pelatih ada memberikan latihan khusus untuk latihan <i>dribbling</i> ?	belum.

7	Menurut anda latihan apa yang harus dilakukan untuk meningkatkan keterampilan <i>dribbling</i> ?	Latihan membawa bola kecil
8	Apakah menurut anda <i>dribbling</i> yang bagus mempengaruhi ketika pertandingan ?	ya-

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN ATLET

Sumber informasi : FIRLI AZIZ (FA)

Hari/Tanggal : SENEN/10 JUNI 2024

Tempat : PONPES ASSALAM

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Sejak kapan ada program ekstrakurikuler futsal di sekolah?	dari smkn kelas 1 samp
2	Apakah banyak yang minat untuk mengikuti ekstrakurikuler futsal ?	iyah
3	Berapa kali dalam seminggu anda mengikuti dalam latihan ?	1/2 kali
4	Apakah tim ini kesulitan dalam melakukan <i>dribbling</i> ?	Kebanyakan iya
5	Apa faktor kesulitan anda dalam melakukan <i>dribbling</i> ?	Lapangan kurang luas
6	Apakah pelatih ada memberikan latihan khusus untuk latihan <i>dribbling</i> ?	tidak

7	Menurut anda latihan apa yang harus dilakukan untuk meningkatkan keterampilan <i>dribbling</i> ?	membiasakan latihan membawa bola dengan cepat
8	Apakah menurut anda <i>dribbling</i> yang bagus mempengaruhi ketika pertandingan ?	iya .

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN ATLET

Sumber informasi : ARYA RAMADHAN (AR)

Hari/Tanggal : SENEN / 10 JUNI 2024

Tempat : PONPES AS-SALAM

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Sejak kapan ada program ekstrakurikuler futsal di sekolah?	dari awal sekolah
2	Apakah banyak yang minat untuk mengikuti ekstrakurikuler futsal ?	banyak
3	Berapa kali dalam seminggu anda mengikuti dalam latihan ?	1/2 kali dalam seminggu.
4	Apakah tim ini kesulitan dalam melakukan <i>dribbling</i> ?	iya
5	Apa faktor kesulitan anda dalam melakukan <i>dribbling</i> ?	kurang bisa membawa bola menggunakan sepatu
6	Apakah pelatih ada memberikan latihan khusus untuk latihan <i>dribbling</i> ?	tidak

7	Menurut anda latihan apa yang harus dilakukan untuk meningkatkan keterampilan <i>dribbling</i> ?	zisa-zaya dribbel
8	Apakah menurut anda <i>dribbling</i> yang bagus mempengaruhi ketika pertandingan ?	memmut saya iya.

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN ATLET

Sumber informasi : DWI NUR (DN)
 Hari/Tanggal : SENEN/10 JUNI 2024
 Tempat : PONPES AL-SALAM.

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Sejak kapan ada program ekstrakurikuler futsal di sekolah?	sewaktu SMP
2	Apakah banyak yang minat untuk mengikuti ekstrakurikuler futsal ?	banyak
3	Berapa kali dalam seminggu anda mengikuti dalam latihan ?	2 (dua)
4	Apakah tim ini kesulitan dalam melakukan <i>dribbling</i> ?	ya
5	Apa faktor kesulitan anda dalam melakukan <i>dribbling</i> ?	lapangan kurang bagus
6	Apakah pelatih ada memberikan latihan khusus untuk latihan <i>dribbling</i> ?	belum

7	Menurut anda latihan apa yang harus dilakukan untuk meningkatkan keterampilan <i>dribbling</i> ?	20 - 25 run ambil membawa bola
8	Apakah menurut anda <i>dribbling</i> yang bagus mempengaruhi ketika pertandingan ?	iya.

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN ATLET

Sumber informasi : AHMAD FAHRI (M)
 Hari/Tanggal : SENEN / 10 JUNI 2024
 Tempat : PONDES AS-SALAM

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Sejak kapan ada program ekstrakurikuler futsal di sekolah?	DARI PERTAMA SAYA SEKOLAH
2	Apakah banyak yang minat untuk mengikuti ekstrakurikuler futsal ?	BANYAK
3	Berapa kali dalam seminggu anda mengikuti dalam latihan ?	2 KALI
4	Apakah tim ini kesulitan dalam melakukan <i>dribbling</i> ?	IYA
5	Apa faktor kesulitan anda dalam melakukan <i>dribbling</i> ?	SULIT MENGONTROL, DAN LAPANGAN KURANG DATAR
6	Apakah pelatih ada memberikan latihan khusus untuk latihan <i>dribbling</i> ?	TIDAK SAMA SEKALI

7	Menurut anda latihan apa yang harus dilakukan untuk meningkatkan keterampilan <i>dribbling</i> ?	ZIG-ZAG RUN DAN MEMBAWA BOLA
8	Apakah menurut anda <i>dribbling</i> yang bagus mempengaruhi ketika pertandingan ?	IYA.

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN ATLET

Sumber informasi : ADAM JULIANDRA (AJ)
 Hari/Tanggal : SENEN / 10 JUNI 2024
 Tempat : PONPES AS-SALAM

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Sejak kapan ada program ekstrakurikuler futsal di sekolah?	sejak memasuki sekolah
2	Apakah banyak yang minat untuk mengikuti ekstrakurikuler futsal ?	Ya banyak
3	Berapa kali dalam seminggu anda mengikuti dalam latihan ?	2 kali
4	Apakah tim ini kesulitan dalam melakukan <i>dribbling</i> ?	menurut saya iya
5	Apa faktor kesulitan anda dalam melakukan <i>dribbling</i> ?	Lapangan kurang rata
6	Apakah pelatih ada memberikan latihan khusus untuk latihan <i>dribbling</i> ?	Tidak

7	Menurut anda latihan apa yang harus dilakukan untuk meningkatkan keterampilan <i>dribbling</i> ?	Zig-zag
8	Apakah menurut anda <i>dribbling</i> yang bagus mempengaruhi ketika pertandingan ?	ya

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN ATLET

Sumber informasi : ALAMSYAH (ALS)
 Hari/Tanggal : SENEN / 10 JUNI 2024
 Tempat : POMPES AS-SALAM.

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Sejak kapan ada program ekstrakurikuler futsal di sekolah?	sejak awal sekolah
2	Apakah banyak yang minat untuk mengikuti ekstrakurikuler futsal ?	Banyak
3	Berapa kali dalam seminggu anda mengikuti dalam latihan ?	2 X
4	Apakah tim ini kesulitan dalam melakukan <i>dribbling</i> ?	ya
5	Apa faktor kesulitan anda dalam melakukan <i>dribbling</i> ?	Lapangan kurang baik, kurang latihan khusus.
6	Apakah pelatih ada memberikan latihan khusus untuk latihan <i>dribbling</i> ?	Tidak

7	Menurut anda latihan apa yang harus dilakukan untuk meningkatkan keterampilan <i>dribbling</i> ?	mencoba menaikan bola dengan kaki
8	Apakah menurut anda <i>dribbling</i> yang bagus mempengaruhi ketika pertandingan ?	ya

Lampiran 7

DOKUMENTASI PENELITIAN



